

ALUMNI NEWS

IPB UNIVERSITY

EDISI
09

AGUSTUS
2024

PERANAN HIMPUNAN ALUMNI IPB DALAM Mendukung Pencapaian RENCANA STRATEGIS 2024 - 2028



16

AHMAD SUGIONO
PT. INTERTRANS GLOBAL
LOGISTICS

06

**PERSIAPKAN
PENSIUN, SEDARI
AWAL!**

38

**IPB UNIVERSITY JADI TUAN
RUMAH 13TH ASIAN
UNIVERSITIES FORUM,
DATANGKAN 19 UNIVERSITAS
ANGGOTA SE-ASIA**



REKTOR MENYAPA

Assalamualaikum Wr Wb,

Salam Sejahtera Bagi Kita Semua

Para Alumni yang Kami Hormati dan Banggakan,

Alhamdulillah Alumni News Magazine Vol ke 9 terbit pada bulan Agustus ini mengangkat tema utama Peranan Himpunan Alumni IPB dalam mendukung pencapaian Rencana Strategis 2024-2028. Edisi ke 9 kali ini juga menampilkan tulisan seputar gaya hidup, Dosen IPB yang kepakaran / kompetensinya diakui di level nasional / internasional, profil usaha alumni dan berita kegiatan di IPB dan Himpunan Alumni IPB.

Kami berharap tulisan dan berita di dalam Alumni News edisi ke 9 ini dapat semakin menambah informasi mengenai perkembangan IPB University dan Himpunan Alumni IPB.

Semoga media Alumni News ini senantiasa dirasakan manfaatnya oleh para Alumni, dan nantikan terus edisi berikutnya dengan tulisan dan berita terbaru dari IPB dan kegiatan alumni nya.

Prof. Dr. Arif Satria

Rektor IPB University

ALUMNI NEWS

TABLE OF CONTENTS

FEATURES

04

Peranan Himpunan Alumni IPB dalam Mendukung Pencapaian Rencana Strategis 2024 - 2028

06

Persiapkan Pensiun, Sedari Awal!

OTHERS

10 IPB'S FIGURE

Prof. Dr. Ir. Naresworo Nugroho, MS

Prof. Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc.

14 ALUMNI PROFILE

QUDSYI AINUL FAWAID

AHMAD SUGIONO

18 ALUMNI BUSINESS PROFILE

TRI WAHYUDI - PT. FIRM AGRO TEKNOLOGI

20 IPB BUSINESS PROFILE

Botani Merchandise

24 EVENT AND NEWS

Event And News HA IPB

Event And News IPB

70 What's On

Taman Konservasi

71 KOLOM INFO

Info Lowongan Pekerjaan

Info Promo Merchant

73 QUIZ

Pemenang Kuis Edisi 8

EDITORIAL TEAM

Penanggung Jawab :

- Prof Dr. Arif Satria, SP., M.Si.

Pengarah :

- Prof. Dr. Iskandar Z Siregar. M.Ftrop.Sc
- Dr. Walneg S. Jas, MM
- Ir. Yatri Indah Kusumastuti

Pemimpin Redaksi :

- Drh. Sukma Kamajaya, MM

Wakil Pemimpin Redaksi :

- R. Khairunnisa, S.Sos., MM
- Heri Soba, STP, MM

Redaksi :

- Rici Tri Harpin Pranata, S.K.Pm., M.Si
- Siti Nuryati, S.TP, M.Si
- Ratih Dewi Puspita, S.Si

Desain dan Layout :

- Andi Mustafa
- Rio Fatahillah Chita Putra, S.I.Kom., M.Si

Distribusi dan Sirkulasi :

- Wahyu
- Dini Shintawati, A.Md.
- Nurdhatul Akmam

Voice of Alumni :

✉ dha@apps.ipb.ac.id

📷 [ditha.ipb](https://www.instagram.com/ditha.ipb)

🌐 dha.ipb.ac.id

IPB University Strategic Plan (2023–2028)

MAIN
ISSUES



PERANAN HIMPUNAN ALUMNI IPB DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS 2024 – 2028

IPB University di dalam rencana strategies 2024 – 2028 telah mencanangkan pada tahun 2028 menjadi Globalized Sustainable University, dengan didahului pada tahun 2026 meningkatkan Global Engagement antara IPB dan partner di luar negeri, seperti yang tertuang dalam milestone Rencana Strategi (Renstra) di atas.

Dr. Ir Walneg S Jas
Ketua Umum DPP HA IPB



Himpunan Alumni IPB mendukung target-target yang hendak dicapai di dalam Renstra IPB tersebut, melalui strategi dan program kerjanya, diantaranya adalah :

Infrastruktur Kelembagaan Organisasi

Himpunan Alumni IPB secara konsisten terus melanjutkan pembentukan Dewan Pengurus Cabang Internasional di berbagai negara. Saat ini telah dilantik 8 (delapan) cabang internasional yaitu : Malaysia, Singapura, Jepang, USA, Belanda, United Kingdom, Korea Selatan dan Australia. Pada tahun 2024 ini akan dilantik cabang Internasional Timor Leste dan Brunei Darussalam. Tujuan dari pembentukan cabang internasional Himpunan Alumni IPB adalah :

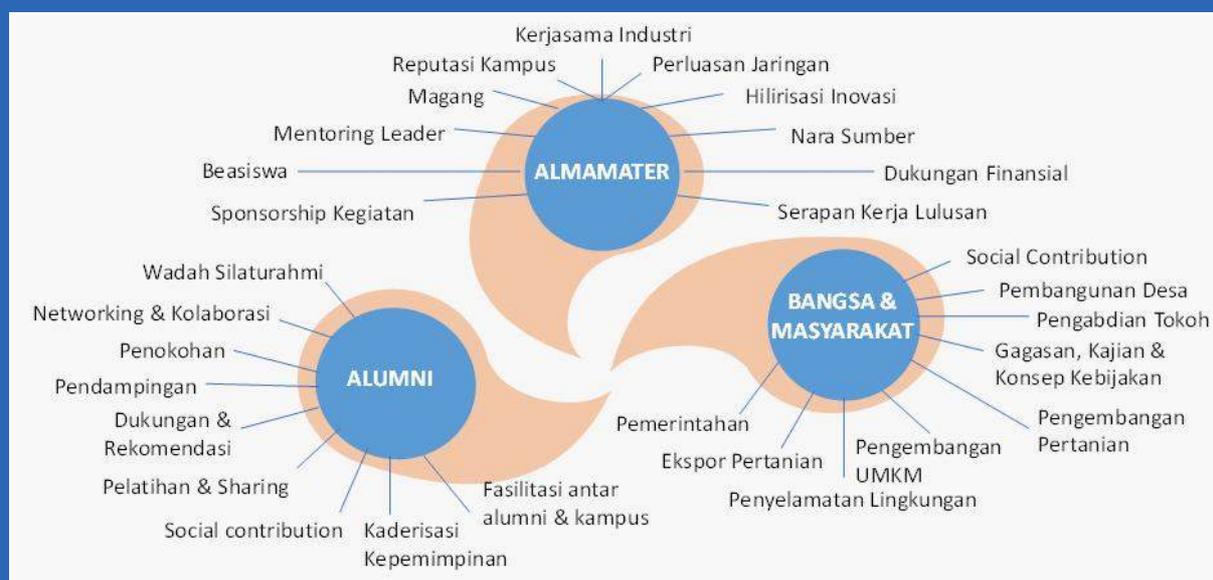
1. Konsolidasi Diaspora Alumni IPB
2. Membantu IPB University untuk meningkatkan reputasi IPB
3. Berkolaborasi dan mendukung program-program IPB dan pemerintah RI terutama yang berhubungan dengan kerjasama pendidikan, penelitian, penguatan jejaring dan kemitraan lainnya

Sinergi Program Kerja

Himpunan Alumni IPB melakukan sinergi program kerja untuk mendukung pencapaian renstra IPB antara lain melalui program Magang Internasional (MAGENTA), dimana HA IPB membantu IPB menjajaki Kerjasama antara perusahaan di luar negeri melalui jaringan alumni Diaspora dan cabang internasional HA IPB untuk bisa memberikan peluang bagi mahasiswa IPB. Hal ini akan membantu para mahasiswa IPB untuk mendapatkan pengalaman internasional dan membantu target kinerja International Student Mobility.

Program International Business Alumni Expo (IBA-X) yaitu program memfasilitasi usaha alumni untuk mengikuti pameran internasional di luar negeri sebagai upaya mendorong produk dan usaha para alumni untuk bisa menambah pasar di luar negeri.

Selain poin – poin di atas, secara garis besar fokus pengabdian Himpunan Alumni IPB adalah berfokus kepada 3 (tiga) hal, yaitu almamater, alumni dan bangsa.



Semoga Himpunan Alumni IPB dapat selalu kebersamai almamater untuk mencapai rencana strategisnya.

PERSIAPKAN PENSIUN, SEDARI AWAL!

Ila Abdulrahman RPP®, RFA®, RIFA®, RFC®
Financial Planner, Trainer & Speaker
Founder @shila_financial, IPB 32

Tahukah Anda bahwa dana pensiun yang didapat dari tempat kerja hanya mencukupi sekitar 30% dari dana pensiun yang dibutuhkan? Mayoritas pensiunan masih bergantung pada orang lain atau harus bekerja kembali. Orang lain ini biasanya adalah anak-anak mereka, sehingga anak-anak ini berada dalam posisi "Generasi Sandwich."

Solusinya, kita perlu berinvestasi untuk membentuk dana pensiun sedari awal bekerja. Bagi yang mendapat dana pensiun dari tempat kerja, dana ini berfungsi sebagai tambahan. Sedangkan bagi yang tidak mendapat dana pensiun seperti freelancer, investasi ini untuk memenuhi seluruh dana pensiun yang dibutuhkan. Kapan dana pensiun ini dibentuk? Idealnya dimulai saat gaji atau penghasilan pertama diterima. Semakin awal merencanakan atau menyiapkan dana pensiun, semakin kecil nominal kebutuhan alokasi investasinya. Berikut adalah langkah menyiapkan dana pensiun.

1. Financial Check-Up

Cek kondisi keuangan pada level sehat, aman, nyaman, atau belum sehat. Standar keuangan yang sehat adalah:

- Cicilan utang maksimal 30% dari penghasilan
- Tabungan dan simpanan minimal 20% dari penghasilan
- Rasio aset lancar seperti tabungan, logam mulia, reksadana, obligasi, saham sebesar 20% dari total aset
- Aset tidak lancar seperti properti, tanah, benda koleksi, dll sebesar 80% dari total aset yang dimiliki.

2. Downsize Debt

Mulai turunkan rasio cicilan utang, selambat-lambatnya 2 tahun menjelang pensiun hingga mencapai posisi “zero debt”.

3. Cek & Review Asuransi Kesehatan Saat Pensiun Nanti

Mulai turunkan rasio cicilan utang, selambat-lambatnya 2 tahun menjelang pensiun hingga mencapai posisi “zero debt”.

3. Hitung Biaya Hidup Saat Pensiun Kelak

Rata-rata biaya hidup saat pensiun turun menjadi sekitar 70%-80% dari biaya hidup saat ini. Biaya untuk kebutuhan anak mulai berkurang, biaya kesehatan akan semakin naik, dan biaya untuk kualitas makanan dan hobi semakin meningkat.

Kebutuhan dana pensiun secara sederhana dapat dihitung menggunakan “Rule 4%”, yaitu : Pengeluaran Tahunan dikalikan 25. Angka 4% berasal dari imbal hasil 7% dikurangi tingkat inflasi 3%. Angka 25 berasal dari 100% dibagi 4%. Tetapi formula ini kurang cocok digunakan di Indonesia, karena tingkat inflasi di Indonesia masih diatas 3%, dan tingkat imbal hasil belum stabil diangka 7%.

Formula yang lebih sesuai adalah menggunakan formula retirement planning “tailor made” yaitu sesuai dengan kondisi keuangan dan non keuangan masing-masing seperti usia harapan hidup dan inflasi dalam gaya hidup pribadi.



5. Hitung Dana Pensiun Yang Akan Diterima Kelak

Mulai cari informasi mengenai berapa dana pensiun yang kelak akan diterima dari tempat bekerja, juga dana pensiun yang kita bentuk sendiri.

6. Bandingkan Biaya Hidup Vs Dana Pensiun

Bandingkan apakah dana pensiun yang kelak diterima, baik bulanan atau lumpsum, sesuai dengan kebutuhan biaya pensiun.

7. Ciptakan Aliran Dana Pasif (*Passive Income*)

Kita perlu melakukan reinvestasi dana pensiun yang kelak diterima ataupun aset yang kita tujukan untuk pensiun. Tujuannya adalah untuk mendapatkan aliran pendapatan atau yang biasa disebut "*passive income*" sebesar-besarnya dengan risiko serendah-rendahnya, sehingga dapat mengganti income atau pengeluaran seperti saat produktif dan cukup untuk membiayai kebutuhan pensiun hingga berpulang.

8. Jangan Tergoda Pensiun Dini

Pikirkan dan hitung kembali dengan matang jika mendapat penawaran pensiun dini. Data kami menunjukkan, dana pensiun dini yang diterima hanya mencukupi 1-3 tahun kebutuhan hidup.

Perbandingan Perencanaan Dana Pensiun

Perencanaan Dana Pensiun		
Usia Sekarang (tahun)	50	30
Usia Ketika Pensiun (tahun)	55	55
Jumlah tahun tersisa	5	25
Tahun pensiun	2029	2049
Masa Pensiun yang Diinginkan (Tahun)	20	20
Biaya selama masa pensiun	Bulanan	Bulanan
Biaya hidup sekarang	10.000.000	10.000.000
Perkiraan tingkat inflasi	10%	10%
Perkiraan <u>piaya</u> hidup/bulan saat pensiun	16.105.100	108.347.060
Bunga/Hasil Investasi dari Dana Pensiun yg Sudah Terkumpul	8%	8%
Kebutuhan dana pensiun (rp)	4.348.377.000	29.253.706.065
imbal hasil	11%	25%
Investasi per Bulan	54.187.412	1.231.479
Produk Keuangan	Reksadana Pendapatan tetap	Reksadana Saham

Disclaimer :

- Perhitungan di atas tanpa memperhitungkan dana pensiun yang kelak diterima.
- Imbal hasil merupakan hasil histori masa lalu, tidak menggambarkan masa depan.

Dari contoh diatas, seseorang dengan biaya hidup saat ini, dan masa pensiun yang sama, orang yang merencanakan dana pensiun saat usia 50 tahun butuh menyisihkan dana sebesar Rp 16 jutaan untuk membentuk dana pensiun. sedangkan seseorang yang merencanakan dana pension diusia 30 tahun, membutuhkan dana sebesar Rp 1,2jutaan per bulan. Pilihan ditangan kita, mau mulai sekarang, besok atau nanti-nanti? Penting untuk direnungkan, bahwa semua perencanaan keuangan tidak berakhir pada tercukupinya kebutuhan masa pensiun, tetapi value apa yang ingin diraih!

Selamat merencanakan masa depan!

Ila Abdulrahman RPP®, RFA®, RIFA®, RFC®
 Financial Planner, Trainer & Speaker
 Founder @shila_financial, IPB 32
 @ila_abdulrahman 085747588894 www.shilafinancial.com



PROF. DR. IR. NARESWORO NUGROHO, MS

Prof. Dr. Ir. Naresworo Nugroho, MS adalah seorang Guru Besar dalam Ilmu Rekayasa Biomaterial di Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) dan Magister (S2) di Fakultas Kehutanan IPB dan melanjutkan studi Doktorat (S3) di The University of Tokyo, Jepang, dengan fokus pada rekayasa biomaterial.



Karir akademis Prof. Naresworo dimulai pada tahun 1989 sebagai Pengajar di Departemen Hasil Hutan IPB. Selama karirnya, beliau telah memegang berbagai posisi penting, termasuk sebagai Sekretaris dan Kepala Departemen Hasil Hutan serta Wakil Dekan, sebelum akhirnya terpilih sebagai Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan IPB untuk periode 2020–2025. Dalam perannya sebagai Dekan, Prof. Naresworo memimpin berbagai inisiatif untuk meningkatkan kualitas kurikulum, penelitian, dan program pengabdian kepada masyarakat di fakultas tersebut.

Prof. Naresworo memiliki banyak publikasi di jurnal internasional yang berfokus pada rekayasa biomaterial, konservasi hutan, dan pengembangan produk berbasis sumber daya hutan. Penelitian beliau banyak mencakup inovasi dalam penggunaan biomaterial untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dan peningkatan nilai ekonomi dari sumber daya hutan. Selain itu, Prof. Naresworo juga aktif dalam berbagai program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan hutan dan keberlanjutan.

Prof. Naresworo secara aktif menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dalam dan luar negeri guna memperluas dampak dari penelitian dan pengembangan di bidang kehutanan. Melalui kolaborasi tersebut, beliau berkontribusi dalam memperkuat ilmu kehutanan dan meningkatkan kesadaran global tentang pentingnya pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan.

PROF. DR. IR. LUKY ADRIANTO, M.SC.

Prof. Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc. ialah seorang ahli terkemuka di bidang pengelolaan sumber daya pesisir dan dan laut. Beliau adalah Profesor di Laboratorium Social-Ecological System of the Ocean (SESO Lab), Divisi Pengelolaan Sumberdaya Perikanan, Departemen Pengelolaan Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB University, Indonesia.

Gelar akademik pertamanya (B.Sc) diberikan dari IPB pada bidang Ilmu Perikanan (jurusan Sosial Ekonomi Perikanan) pada tahun 1993, kemudian M.Sc. dalam Ilmu Perikanan pada tahun 2000 dari Sekolah Pascasarjana Perikanan dan Doktor (Ph.D) pada bidang ilmu Kebijakan Sumber Daya Perikanan dan Manajemen dari United Graduate School of Marine Science and Technology, Universitas Kagoshima, Jepang pada tahun 2004.



Prof. Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc.

Prof. Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc. memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun dalam pengelolaan sumber daya pesisir dan laut, termasuk tata kelola perikanan dan manajemen mangrove. Ia telah mempublikasikan sekitar 110 artikel, dengan 86 di antaranya di jurnal terindeks Scopus (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=6506853268>). Karyanya mencakup publikasi di jurnal internasional seperti Journal of Marine Policy, Environmental Impact Assessment Review, dan Sustainable Development, serta jurnal-jurnal terkemuka di Indonesia.

Pada tahun 2010, beliau menerbitkan buku teknis FAO tentang Pengarusutamaan Pengelolaan Bersama Perikanan di Indonesia yang didanai oleh ICSF dengan buku berjudul Konstruksi Lokal Pengelolaan Sumberdaya Perikanan di Indonesia.

Bersama dengan rekan dari ZMT Bremen, beliau mengkoordinasikan SPICE II Cluster 6 mengenai Analisis Sistem Sosial-Ekologi untuk Tata Kelola Sumber Daya Pesisir dan Laut (2005-2010).

Publikasi lainnya yaitu Coral Governance di Indonesia (IPB Pers, 2013) dan Pengarusutamaan Tata Kelola Konservasi Laut untuk Perikanan Berkelanjutan di Indonesia (IPB Press, 2015).

Sejak 2010, beliau menjabat sebagai Satuan Tugas Regional dalam Pengelolaan Pesisir Terpadu (ICM) untuk PEMSEA. Mengkoordinasikan Pendekatan Jaringan Pembelajaran Ekosistem Pengelolaan Perikanan (EAFM) sejak 2014.

Menjadi Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB University dari 2015-2020, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Pusat Sumber Daya Pesisir dan Laut IPB University (2013-2015).

Saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Lembaga Riset Internasional Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (i-MAR) IPB University untuk periode 2024-2028.

Saat ini beliau memimpin dua kelompok penelitian mengenai Blue Carbon Ekosistem, termasuk Ekosistem Mangrove, dengan pendanaan dari UNDP (2022-2023) dan UKICIS-LPDP (2023-2025).

Kontribusi Prof. Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc. dalam penelitian, pengelolaan, dan tata kelola sumber daya pesisir dan laut telah memberikan dampak signifikan dalam pengembangan kebijakan dan praktik berkelanjutan di tingkat regional dan internasional.



“Berbisnis bukan hanya berkaitan dengan uang, tapi bisnis adalah suatu integritas, keteladanan, dan ladang pahala”

QUDSYI AINUL FAWAID

RISEPACK.ID

Melakukan Sesuatu yang Berdampak Besar Melalui Industri Kemasan

Tidak Ingin Hanya Memikirkan Diri Sendiri

Sebagai mantan Presiden Mahasiswa (Presma) IPB yang biasa melakukan aksi turun ke jalan, setelah lulus kuliah Qudsyi merasa memiliki tanggung jawab moral untuk tidak hanya memikirkan diri sendiri tapi juga masyarakat. Ia yang selama menjadi mahasiswa sering menggaungkan jargon ‘hidup rakyat Indonesia!’ merasa ada ketidaksesuaian jika setelah lulus kuliah hanya bekerja sebagai karyawan kantor. Keinginan melakukan sesuatu yang berdampak besar inilah yang menjadi alasan Qudsyi untuk serius terjun ke dunia bisnis kemasan dan mendirikan Risepack.id

Industri Kemasan: Lini Bisnis Yang Menguntungkan

Terjun didunia bisnis industri kemasan bukanlah suatu kebetulan, sempat membuka bisnis general printing hingga 2019, Qudsyi yang melihat peluang dan merasakan bahwa ada problem sosial yang harus diselesaikan, Qudsyi memutuskan untuk masuk ke industri kemasan. Qudsyi berharap, di masa depan setiap UMKM ataupun industri dapat mengakses dan membuat kemasannya sendiri secara efisien. Qudsyi berharap bisnisnya bisa menjadi jembatan bagi semua konsumen yang ingin membuat kemasan baik dalam hal konsultasi, penyediaan, pembiayaan, hingga pengiriman kemasan.

Risepack.id merupakan perusahaan teknologi yang bergerak di bidang industri kemasan. Melalui bisnisnya, Qudsyi mempertemukan antara konsumen dan produsen sehingga konsumen mendapat best pricing dan produsen mendapat pesanan. Selain itu, Risepack.id juga menghubungkan dengan harga yang relatif murah dan menjamin dalam hal kualitas. Sejauh ini Risepack.id mengelola sedikitnya 100 vendor dan 1000 konsumen tetap untuk memenuhi kebutuhan kemasan di seluruh Indonesia.



Berbisnis Dengan Tuhan

Momen berkesan dalam berbisnis Qudsyi rasakan ketika merintis Risepack.id. Sejak toko dibuka, selama satu minggu tidak ada orang yang datang kecuali seorang ibu yang membeli satu buah duplikat kunci di mana keuntungannya hanya 500 perak. Bertepatan dengan momentum bulan Ramadhan, Qudsyi bersama rekannya lantas mulai memikirkan 'strategi' lain, yaitu menginfakkan minimal 20% berapapun keuntungan bulan itu.

Dengan mengharapkan ganjaran pahala yang besar, setiap hari ia dan rekannya berikhtiar memberi air minum untuk orang-orang berbuka puasa. Siapa sangka, satu setengah bulan pertama mereka mendapat pesanan besar dan mendapatkan gaji pertama dari usaha sebesar lima ratus ribu. Berawal dari situ Qudsyi mendapatkan pelajaran berharga, bahwa ada bisnis lain yang lebih besar dibanding berbisnis dengan manusia, yaitu berbisnis dengan Tuhan



Berbisnis Dengan Hati

Bagi Qudsyi, berbisnis bukan hanya tentang mencari laba, tapi juga tentang proses yang membuat setiap individu berkembang. Qudsyi juga berpesan untuk senantiasa berbisnis dengan hati, yaitu dengan menjadi pengusaha yang jujur dan amanah serta selalu melayani konsumen dengan baik

Mimpi Dan Penawaran Untuk Alumni

Mimpi Qudsyi untuk usahanya adalah membuat industri teknologi kemasan yang menghubungkan produsen dan konsumen terbesar di Indonesia. Ia juga berharap agar bisnisnya dapat menjadi industri terbaik dan terefisien. Untuk itu, saat ini Risepack.id sedang menjajaki percobaan menjadi startup.

Bagi alumni yang berencana maupun sudah terbiasa membuat kemasan, Risepack.id menawarkan potongan harga dengan pembayaran yang memudahkan dan harga kompetitif dibanding vendor lain. Jika belum memiliki vendor, Risepack.id juga menawarkan kerjasama berupa potongan harga, pembayaran tempo, desain gratis, dan lain sebagainya



**“Keep spirit, keep fight
and life must going on”**

Ahmad Sugiono



AHMAD SUGIONO

PT. INTERTRANS GLOBAL LOGISTICS

Ambisi Hidup Mandiri Dengan Berbisnis

Sosok Ahmad Sugiono lahir dari keluarga petani kecil di desa, hal tersebut yang mendorongnya untuk mandiri dan berambisi memiliki usaha sendiri. Semasa kuliah, mulai berjualan ikan dan akuarium hingga para senior di kampus tertarik untuk melatihnya berbisnis.

Perjalanan Karir Sugiono

Awal karirnya di tempuh dengan menjadi karyawan di salah satu perusahaan bidang forwarding, hingga direkrut oleh perusahaan yang berbasis di HKG. Dari situ ia banyak belajar mengelola usaha dengan tekanan dan profesionalitas, serta mendapatkan relasi dan jaringan lebih luas. Keinginan untuk memiliki waktu yang lebih fleksibel dan mengelola bisnis sesuai dengan prinsipnya serta berbekal pengalaman, Sugiono memantapkan hati untuk mendirikan usaha sendiri. Perusahaan di bidang transportasi dan logistik yang didirikannya dikenal sebagai “PT. INTERTRANS GLOBAL LOGISTICS”.



Menjadi Perusahaan Yang Menangani Ekspor-Impor

Tantangan awal dalam bisnisnya yaitu tim serta turn around karyawan cukup tinggi. Sugiono memperlakukan timnya dengan baik agar kepercayaannya dibalas dengan loyalitas dan produktivitas tim. Tantangan lainnya adalah modal, sehingga perlu melakukan terobosan-terobosan seperti kerjasama diawal dengan client maupun vendor dengan termin pembayaran yang dilonggarkan.

PT. Intertrans Global Logistics merupakan perusahaan yang bergerak di bidang forwarding (jasa pengurusan transportasi yang merupakan bagian dari logistics dan supply chain) yang menyediakan biaya pengiriman dan pengurusan ekspor-impor yang efisien. Kini agensinya telah terdapat hampir di seluruh pelabuhan utama di dunia.

Dalam menjalankan usahanya, Sugiono pernah merasakan naik-turun penjualan serta tim yang bergantiganti sampai permodalan untuk ekspansi. Prinsipnya dalam melakukan bisnis yaitu harus berjuang dalam segala keadaan, berfikir positif, memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada serta harus adaptif terhadap perubahan mampu membuatnya bertahan dalam berbisnis.

Pesan Untuk Para Pebisnis

Jangan pernah menyerah dalam berbisnis, karena mental pengusaha pasti diuji ketika memulai awal bisnis, dan mantapkan niat awal diri untuk membangun bisnis. Jatuh bangun dalam berbisnis itu hal yang wajar (tapi jangan gagal terus ya), karena pada akhirnya itu akan membentuk karakter kita yang lebih kuat untuk kedepannya, anggap saja jatuh bangun itu adalah suatu pembelajaran baru dan ilmu baru untuk kita

Mimpi Dan Rencana Besar

Mimpi besar Sugiono adalah memiliki cabang di berbagai kota besar di Indonesia dan beberapa cabang di luar negeri sebagai keunggulan kompetitive perusahaan sehingga mampu bersaing secara global. Sugiono menawarkan kolaborasi bagi para alumni yang memiliki bisnis dan berniat untuk melakukan eksporimpor atau ingin menjadi bagian cabang wilayah.

TRI WAHYUDI



"Kolaborasi adalah kunci keberhasilan perusahaan dimasa mendatang"

Tri Wahyudi

50/Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan
PT. Firm Agro Teknologi
081336211552

Sosial Media :

@meat.solution 

PT. FIRM AGRO TEKNOLOGI

STARTUP KOLABORASI
ALUMNI IPB

Agro Startup Karya Alumni IPB

Diantara banyak startup saat ini, Firm Agro Teknologi menjadi salah satu Perusahaan startup yang leading di di bidang pertanian secara luas. Startup ini fokus memberikan solusi dalam menghadirkan daging berkualitas dengan layanan processing yang terstandart dan higienis. Selain itu Firm Agro Teknologi juga memberikan solusi dalam rantai pasok produk pertanian dan produk olahan pertanian lainnya. Startup ini didirikan oleh 4 orang pengusaha alumni Institut Pertanian Bogor (IPB) yang konsen dalam bidang pertanian dan peternakan. Mereka adalah Tri Wahyudi (Fapet 50), Faisal Rahman (FMIPA 48), M Afif Azhar (Fapet 48), dan M Arief Rachman (Fapet 50)

Bermula Dari Ide Menjadi Kolaborasi

Empat orang alumni IPB ini awalnya memiliki bisnis masing-masing dengan ide dan jenis usaha yang hampir sama. Berawal dari pertemuan Tri yang saat menjadi bagian dari Tim salah satu BUMD Jakarta dengan Faisal yang semula memiliki bisnis di dunia kuliner. Keduanya kemudian mengembangkan ide bersama untuk membangun bisnis dan mengajak Afif dan Arif yang berkompeten dan memiliki ide yang sama.



Meat Solution Menjawab Kebutuhan Daging Berkualitas

Meat Solution (Metion) adalah Brand dari Divisi Meat Processing PT Firm Agro Teknologi yang menyediakan solusi untuk kebutuhan daging, khususnya daging tinggi protein seperti daging sapi. Metion melayani pembelian daging dengan berbagai jenis potongan dan pengemasan yang sesuai standar pangan serta halal. Meat Solution juga hadir dengan layanan Butchery untuk pembelian daging mentah, dan layanan Kitchen untuk pembelian daging yang sudah matang.

Agro Solution Memberikan Kemudahan Dalam Rantai Komoditas Pertanian

Agro Solution adalah Brand dari Divisi Agro Comodity Supply Chain yang menyediakan solusi untuk kebutuhan produk hasil pertanian dan produk olahan dari bahan pertanian lainnya. Agro Solution melayani permintaan dalam jumlah besar berbagai jenis produk seperti ayam, beras, susu, telur, sayur, dan berbagai produk pertanian lainnya untuk kebutuhan catering, kuliner, dll. Agro Solution memberikan solusi kebutuhan dasar industri dan retail untuk berkolaborasi menjadi single supply agro comodity yang memudahkan rantai pasok.



Perusahaan Supply Chain Daging

Dalam waktu satu tahun ke depan, Meat Solution akan bekerjasama dengan mitra dan mengarah menjadi perusahaan supply chain daging. Selain itu, perbaikan instrumen keuangan, SDM, transportasi serta business model akan selalu dilakukan. Adanya peran teknologi juga diharapkan bisa diterapkan. Meat Solution membuka penawaran kolaborasi dengan alumni terutama yang memiliki bisnis serupa.

BOTANI MERCHANDISE

Unit bisnis Botani Merchandise yang berlokasi di belakang Gedung Graha Widya Wisuda (GWW) di kampus Institut Pertanian Bogor (IPB) Dramaga telah menjadi salah satu pusat perbelanjaan yang paling dicari oleh mahasiswa, civitas akademika dan pengunjung kampus. Lokasi yang strategis ini memungkinkan akses yang mudah bagi siapa saja yang ingin mencari souvenir dan merchandise khas IPB. Botani Merchandise berada di bawah pengelolaan Badan Pengembangan Dana Lestari, Bisnis, dan Investasi IPB serta dikenal dengan berbagai macam produk berkualitas yang mencerminkan identitas kampus IPB.

Botani Merchandise menyediakan berbagai macam souvenir seperti giftset, jam dinding, payung, apparel, toga wisuda, jas lab, drinkware, dan aksesoris. Produk-produk ini tidak hanya berguna tetapi juga memiliki desain yang menarik dan mencerminkan semangat akademis IPB. Dengan koleksi produk yang lengkap, Botani Merchandise mampu memenuhi berbagai kebutuhan mahasiswa dan pengunjung kampus.



Salah satu produk unggulan dari Botani Merchandise adalah apparel berupa t-shirt premium. T-shirt ini terbuat dari bahan berkualitas tinggi yang nyaman dipakai serta memiliki desain yang modern dan trendy. Keunggulan utama dari t-shirt ini adalah bisa dibuat secara customize tanpa minimum pembelian, memungkinkan pelanggan untuk memiliki desain khusus sesuai keinginan mereka. Fitur ini sangat menarik bagi mahasiswa yang ingin memiliki kaos dengan identitas pribadi atau kelompok mereka.

Selain t-shirt premium, aksesoris seperti lanyard dan stiker IPB juga menjadi produk unggulan. Lanyard berfungsi untuk menggantungkan ID card dan menjadi aksesoris yang penting bagi mahasiswa dan staf kampus. Dengan desain yang menarik dan bahan yang tahan lama, lanyard IPB menjadi pilihan yang tepat untuk melengkapi atribut sehari-hari. Stiker IPB yang beraneka ragam dapat digunakan untuk memperindah barang-barang pribadi seperti laptop, buku, kendaraan dan lainnya, membuatnya menjadi salah satu produk favorit.

Drinkware juga menjadi salah satu kategori produk unggulan di Botani Merchandise. Produk-produk seperti tumbler dan termos sangat praktis dan ramah lingkungan. Tumbler berlogo IPB membantu mahasiswa dan pengunjung kampus tetap terhidrasi sepanjang hari dengan gaya. Termos, dengan kemampuan menjaga suhu minuman, sangat berguna terutama bagi mereka yang sering membawa minuman panas atau dingin. Produk-produk ini tidak hanya berguna tetapi juga menunjukkan komitmen IPB terhadap kelestarian lingkungan.





Produk giftset yang tersedia di Botani Merchandise juga sangat menarik. Giftset ini sering dijadikan hadiah pada berbagai acara kampus seperti wisuda, seminar, atau pertemuan penting. Dengan desain yang elegan dan kualitas yang tinggi, giftset dari Botani Merchandise selalu menjadi pilihan yang tepat untuk dijadikan hadiah berkesan.

Jam dinding IPB dengan desain khas menjadi salah satu produk favorit lainnya. Jam ini tidak hanya berfungsi sebagai penunjuk waktu tetapi juga sebagai elemen dekoratif yang memperindah ruangan. Dengan logo IPB yang mencolok, jam dinding ini menjadi kenang-kenangan yang berharga dari kampus IPB cocok sebagai souvenir saat kunjungan lapang.

Payung berlogo IPB juga menjadi produk yang sangat berguna terutama di musim hujan. Dengan bahan berkualitas yang tahan angin dan hujan, payung ini memastikan penggunaanya tetap kering dan nyaman. Selain itu, desain payung yang stylish membuatnya cocok digunakan oleh mahasiswa dan staf kampus dalam berbagai kondisi cuaca.

Botani Merchandise juga menyediakan toga wisuda dan jas lab yang sangat penting bagi mahasiswa. Toga wisuda dengan desain resmi IPB menjadi simbol pencapaian akademis yang membanggakan. Jas lab yang berkualitas tinggi memastikan keamanan dan kenyamanan bagi mahasiswa yang menjalani praktikum di laboratorium.

Aksesoris lain seperti gantungan kunci, pin, dan stiker juga tersedia di Botani Merchandise. Aksesoris ini sering dijadikan oleh-oleh kecil yang terjangkau namun berkesan. Dengan desain yang unik dan menarik, aksesoris ini menjadi salah satu pilihan favorit bagi mereka yang ingin membawa pulang kenang-kenangan dari IPB.

Pelayanan yang ramah dan profesional menjadi salah satu keunggulan Botani Merchandise. Tim yang bekerja di unit bisnis ini selalu siap membantu pelanggan memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan pelayanan yang baik, pelanggan merasa nyaman dan puas berbelanja di sini.

Botani Merchandise juga aktif dalam berbagai kegiatan promosi dan pemasaran, baik melalui media sosial maupun acara-acara kampus. Partisipasi dalam pameran dan bazar kampus membantu meningkatkan visibilitas dan daya tarik produk-produk mereka. Melalui berbagai strategi pemasaran ini, Botani Merchandise berhasil menarik lebih banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan.

Kolaborasi dengan berbagai pihak di lingkungan IPB juga menjadi salah satu kunci keberhasilan Botani Merchandise. Dengan menjalin kerjasama yang baik dengan fakultas, organisasi mahasiswa, dan unit-unit lain di kampus, Botani Merchandise dapat mengoptimalkan potensi pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Kerjasama ini juga membuka peluang untuk pengembangan produk-produk baru yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi komunitas IPB.

Untuk kedepannya, Botani Merchandise berencana untuk terus mengembangkan koleksi produknya dan memperluas jangkauan pasar. Salah satu pengembangan untuk memperluas jangkauan pasar yaitu dengan membranding produk-produk dengan Brand IPB, pastinya dengan dukungan dari IPB dan umpan balik positif dari pelanggan, Botani Merchandise optimis dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Inovasi produk, peningkatan layanan, dan strategi pemasaran yang efektif akan menjadi kunci dalam mencapai tujuan ini.

Dengan segala keunggulan yang dimiliki, Botani Merchandise tidak hanya menjadi tempat belanja souvenir dan merchandise, tetapi juga menjadi bagian penting dari kehidupan kampus IPB. Produk-produk yang ditawarkan tidak hanya memenuhi kebutuhan fungsional, tetapi juga memberikan kebanggaan dan identitas bagi para penggunanya. Botani Merchandise terus berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi komunitas IPB dan para pengunjungnya. Adapun untuk informasi lebih lanjut, dapat mengunjungi official social media Instagram @merchandise_ipb dan WhatsApp : 081388489123





ALUMNI IPB UNIVERSITY GELAR PENYULUHAN PEMANFAATAN PEKARANGAN SERTA PENGELOLAAN PAKAN DAN PUPUK TERNAK UNTUK POKTAN CILEUKSA, BOGOR

Bogor, Senin 26 Agustus 2024-- Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB) berkolaborasi dengan Bidang Pemberdayaan Masyarakat DPP Himpunan Alumni IPB menggelar penyuluhan pertanian bagi kelompok tani Kampung Cipendawa, Desa Cileuksa, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat Minggu kemarin (25/8).

Penyuluhan tersebut terbagi atas dua sesi. Penyuluhan pertama adalah pengenalan pemanfaatan lahan pekarangan dan budidaya tumpang sari. Sedangkan penyuluhan kedua adalah pengelolaan pakan dan pupuk ternak. Kedua sesi difasilitasi oleh Ketua Bidang Penanggulangan Bencana ARM HA-IPB, Ir. Kusnadi, yang juga merupakan praktisi pertanian permanen atau permakultur, dan Ketua Bidang Pemberdayaan Masyarakat DPP HA-IPB, Ir. Ali Fatoni.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Pemulihan Lahan dan Peningkatan Gizi Masyarakat Pasca Bencana yang diprakarsai ARM HA-IPB di Cileuksa.

“Penyuluhan pemanfaatan lahan pekarangan dan budidaya tumpang sari kami anggap penting agar nanti warga di lokasi pascabencana dapat bercocok tanam memanfaatkan lahan yang tersedia,” ujar Kusnadi, di sela-sela kegiatan. Penyuluhan dilakukan dengan paparan ringan dan mudah dicerna.

Sebanyak 16 anggota kelompok tani belajar menanam benih sayuran yang disediakan ARM. Mereka juga menerima bantuan bibit tanaman obat keluarga (TOGA) yakni bayam Brazil, daun mint, sambung nyawa, jahe, sereh wangi, kencur, daun bawang, serta benih tomat ceri, bayam merah-hijau, dan pakcoi.

"Saya baru mengerti konsep TOGA dan beberapa bumbu dapur ternyata bisa digunakan untuk obat," kata Sumarni, salah satu anggota perempuan kelompok tani.

Sementara penyuluhan berikutnya menitikberatkan pada penyediaan dan pengelolaan pakan ternak serta pupuk pertanian dan ternak.

"Kami memperkenalkan jenis-jenis tanaman pakan protein tinggi seperti rumput gajah, rumput raja, kalanjana, dan rumput jampang sebagai contoh tanaman yang dapat diusahakan peternak untuk konsumsi ternak kambing mereka," kata Ali Fatoni, yang berpengalaman dalam praktik pertanian organik.

Warga mengeluhkan pula kesulitan mencari rumput untuk pakan ternak. Tak jarang mereka mencari hingga 20 kilometer dari kampung. Kini mereka mulai mempertimbangkan untuk menanam rumput bagi pakan ternak kambing mereka.

ARM HA-IPB dan DPP HA-IPB akan mengawal dan melakukan pendampingan terhadap kelompok tani ini hingga enam bulan ke depan. Keduanya menggandeng Mitra Tani (MT) Farm yang telah berpengalaman dalam pemberdayaan masyarakat khususnya produksi ternak kambing. ####



Info lebih lanjut hubungi:

Ir. Agus Rusli, MM

Sekretaris Jenderal ARM HA-IPB

No. Telp. +62 812 1084 366



AKSI RELAWAN MANDIRI DAN IPB UNIVERSITY SEDIAKAN LAYANAN KESEHATAN DAN PENGOBATAN GRATIS BAGI WARGA CILEUKSA, BOGOR

Bogor, Senin 26 Agustus 2024 -- Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB) bekerja sama dengan Unit Kesehatan IPB dan Fakultas Kedokteran IPB University menggelar layanan kesehatan dan pengobatan gratis bagi 164 warga Kampung Cipendawa, Desa Cileuksa, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat Minggu kemarin (25/8).

Layanan kesehatan dan pengobatan gratis ini merupakan bagian dari Program Pemulihan Lahan dan Peningkatan Gizi Masyarakat Pascabencana yang diprakarsai ARM HA-IPB sejak November 2023 silam di dua lokasi, yakni Desa Mangunkerta Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur dan Desa Cileuksa, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor.

“Layanan ini ARM HA-IPB dan IPB University lakukan sebagai pelengkap kegiatan penyuluhan gizi dan kesehatan keluarga serta pembagian 350 paket komoditi pangan yang telah dilaksanakan pada 4 Agustus 2024 lalu,” ujar Ketua Umum ARM HA-IPB, Ir. Ahmad Husein, M.Si.

Selain pengobatan gratis, Unit Kesehatan IPB University melakukan pemeriksaan beberapa parameter yaitu tekanan darah, kadar gula darah, asam urat, serta kolesterol warga yang memeriksakan diri. Warga berbaris tertib menanti giliran pemeriksaan kesehatan yang digelar ARM dan IPB University di teras halaman rumah seorang warga.

“Kami selama ini kesulitan mengakses fasilitas kesehatan akibat jarak yang jauh dan kondisi jalan yang buruk. Layanan cuma-cuma ini amat membantu saya dan keluarga,” ujar Aisah, warga Cipendawa yang direlokasi dari kampungnya di Rancanangka yang tertimbun longsor dan kini menjadi kampung mati. Puskesmas terdekat terletak di ibukota Kecamatan Sukajaya, sekitar satu jam dari Cipendawa bila menggunakan sepeda motor.

Keluhan paling sering yang tim medis IPB University temukan selama layanan adalah terkait myalgia (nyeri/pegal otot), dyspepsia, infeksi saluran pernafasan atas (ISPA) khususnya pada anak-anak, serta penyakit metabolik seperti hipertensi dan peningkatan kadar kolesterol darah,” ujar dr. Agil Wicaksono dari Unit Kesehatan IPB yang juga merupakan dosen pengajar Fakultas Kedokteran IPB.

Layanan berlangsung selama tiga jam dengan jumlah pasien mencapai 164 orang. Rencananya ARM dan IPB University akan melakukan layanan serupa secara berkala dalam kurun 6 bulan ke depan.

Info lebih lanjut hubungi:

Ir. Agus Rusli, MM

Sekretaris Jenderal ARM HA-IPB

No. Telp. +62 812 1084 366





WARGA CILEUKSA TERIMA PENYULUHAN GIZI & KESEHATAN KELUARGA SERTA BANTUAN KOMODITI PANGAN BULOG

Bogor, 5 Agustus 2025 – Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB) bekerja sama dengan Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia (IKK-FEMA) IPB University menggelar penyuluhan gizi dan kesehatan keluarga bagi warga Kampung Cipendawa, Desa Cileuksa, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Ahad (4/8).

Sebanyak 327 KK menerima paket bantuan komoditi pangan yang disediakan Perum BULOG berkolaborasi dengan ARM HA-IPB. Paket Bulog tersebut berisi 5 kilogram beras premium, 1 kilogram gula pasir, dan 1 liter minyak goreng, sementara paket ARM, atas dukungan Mitra Tani (MT) Farm, berisi 1 paket rendang kaleng dan nasi gurih siap santap. Warga mengantre tertib dan dengan gembira menerima paket bantuan komoditi pangan untuk keluarga masing-masing.



Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Pemulihan Lahan dan Peningkatan Gizi Masyarakat Pascabencana di Cileuksa. Mayoritas penghuni blok Cipendawa adalah warga dari Kampung Rancanangka yang menjadi penyintas bencana banjir dan longsor awal 2020 silam yang direlokasi ke Cipendawa mengingat Rancanangka tidak dapat ditempati lagi.

Penyuluhan kesehatan dan gizi masyarakat ini disampaikan oleh Dr. Tien Herawati, S.P., M.Si., ahli gizi keluarga yang juga Kepala Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen FEMA IPB University.

Menurut Tien, untuk menghasilkan generasi berkualitas di masa datang diperlukan persiapan sejak dini. “Masa yang perlu mendapatkan perhatian khusus adalah masa usia pranikah, kehamilan, dan masa usia anak 0-24 bulan yang disebut dengan periode emas, mengingat fase itu merupakan masa pertumbuhan tercepat selama kehidupan manusia,” jelas Tien kepada para warga – mayoritas kaum perempuan-- yang memadati alun-alun Kampung Cipendawa.

Khusus untuk remaja puteri, lanjut Tien, kualitas kesehatan yang baik perlu dipersiapkan secara serius agar mereka kelak menjalani kehamilan janin tumbuh dan berkembang dengan baik sehingga sumber daya manusia (SDM) yang dilahirkan menjadi berkualitas. Ibu hamil perlu memeriksakan kehamilan minimal 6 kali selama kehamilan, mengonsumsi makanan bergizi dan beragam, serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

kalah krusial. Pada usia 0 - 6 bulan bayi cukup diberi ASI eksklusif, imunisasi, dan rutin dipantau pertumbuhan dan perkembangannya melalui pemeriksaan ke Posyandu atau Puskesmas. Di Cipendawa sendiri, ungkap Tien dari hasil perbincangan dengan warga, terdapat tak kurang dari 70 bayi.

Wakil Rektor IV Bidang Konektivitas Global, Kerja Sama, dan Alumni, Prof. Dr. Ir. Iskandar Zulkarnain Siregar, memuji kegiatan yang diinisiasi ARM dan IKK-FEMA IPB tersebut. “Saya mendorong IKK-FEMA dan ARM dapat memonitor dan berkunjung secara reguler ke Cipendawa untuk meneruskan pendampingan sekaligus memantau perkembangan kesehatan gizi warga,” tegas Iskandar. ARM HA-IPB, lanjutnya, dapat menggandeng Uni Kesehatan atau Klinik IPB University dalam kegiatan selanjutnya.

Penyuluhan kesehatan dan gizi keluarga berikut distribusi paket komoditi pangan ini terwujud berkat dukungan penuh IPB University dan para mitra seperti My Vets, MT Farm, Himpunan Alumni Fateta IPB, dan BPRS Botani.

Info lebih lanjut hubungi:

Ir. Agus Rusli, MM

Sekretaris Jenderal ARM HA-IPB

No. Telp. +62 812 1084 366



ARM HA-IPB AJAK WISUDAWAN IPB UNIVERSITY PELIHARA SEMANGAT TOLONG-MENOLONG

Ketua Umum Aksi Relawan Mandiri Himpunan Alumni IPB (ARM HA-IPB), Ir. Ahmad Husein, M.Si. menyambut 500 wisudawan IPB University sebagai anggota baru keluarga besar Himpunan Alumni IPB. Hal itu disampaikan dalam pidatonya di Upacara Wisuda dan Penyerahan Ijazah Program Pendidikan Doktor, Magister, Sarjana dan Diploma IPB Tahap VII T.A 2023/2024 di Graha Widya Wisuda, Kampus IPB Darmaga, Bogor, Rabu (17/7).

Dalam sambutannya, Ahmad Husein mengingatkan bahwa di depan para wisudawan terbentang lahan pengabdian luas. Di mana pun bidang yang wisudawan pilih untuk tekuni, baik di pemerintahan, dunia usaha, sebagai akademisi, maupun profesional, maka mereka hendaknya menjalani dengan jujur, kerja keras, dan sungguh-sungguh.



“IPB telah menanamkan pada kita semua untuk menjadi seorang yang berilmu, cakap dalam bertindak, berprinsip teguh, jujur, dan berintegritas,” ujar Ahmad Husein, yang merupakan alumni Angkatan 25 (1988) dan lulus dari Fakultas Perikanan dan Kelautan IPB.

Ia menegaskan, kebahagiaan hidup diukur bukan sekadar pada kesuksesan dan keamanan melainkan juga sejauh mana para alumni bermanfaat bagi orang lain. Salah satunya adalah melalui semangat tolong-menolong terhadap sesama. “Memiliki semangat tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan akan membuat kehidupan menjadi lebih bermakna,” lanjutnya sambil mengutip kandungan Al Quran Surat Al Maidah ayat 2.

Mewakili Ketua Umum HA-IPB, Husein juga menjelaskan program dan kegiatan Himpunan Alumni IPB sebagai rumah besar para alumni. HA-IPB memiliki beragam program legacy seperti Mentoring Leader, Gerakan Nasional Penanaman Pohon Langka, Diaspora Mentoring, Diaspora Talk, Future Agile Leadership Program atau FALP, Food and Agricultural Summit, Forum Bisnis Alumni, dan Donor Darah Nasional. Dua tahun terakhir, HA-IPB juga menghadirkan beberapa program legacy baru seperti Pendidikan Sekolah Ekspor, Sekolah Pemilu dan Demokrasi Elektoral (SPIDOL), IPB Run & Cycling for The Earth, Reuni Akbar 60 tahun IPB, Dialog Capres 2024, dan HA IPB AWARD ke-3.

Ia menyinggung khusus tentang badan otonom seperti Yayasan Alumni Peduli IPB (YAPI), Alumni Bisnis Cendekia (ABC), Dewan Kemakmuran Masjid Alumni, dan Persatuan Golf Alumni (PGA) IPB.

Di bidang kemanusiaan dan kebencanaan, pada 2019 Himpunan Alumni IPB telah membentuk ARM HA-IPB yang digawangi oleh pengurus dan relawan dari para alumni dengan pengalaman di berbagai kerja kemanusiaan baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Hingga kini, ARM HA-IPB telah terjun di berbagai misi tanggap darurat dan pemulihan bencana alam, penanganan darurat kesehatan, serta kegiatan pemberdayaan dan kesiapsiagaan masyarakat.

“ARM telah menjalankan lebih dari 40 misi kemanusiaan di 10 provinsi, menjangkau hampir 27.000 penerima manfaat dengan melibatkan 590 relawan,” ungkap Husein.

Ia berharap para wisudawan dapat menyalurkan energi positifnya melalui ARM HA-IPB serta kegiatan Himpunan Alumni IPB lainnya. ()



PELANTIKAN DPC INTERNASIONAL UNITED KINGDOM HA IPB 22 JUNI 2024 BERTEMPAT DI KBRI LONDON UK

DPP HA IPB secara resmi melantik pengurus DPC Internasional Britania Raya (UK), HA IPB University pada Sabtu tanggal 22 Juni 2024 di KBRI London. Selamat kepada Muh Fazriansyah dan Asri Sulistiyawati atas amanah yang diberikan sebagai Ketua dan Sekretaris DPC Internasional Britania Raya (UK), HA IPB University. HA IPB terus mendukung IPB University menuju Global South Leader University di 2028 nanti.

PELANTIKAN DPC INTERNASIONAL KOREA SELATAN 2 AGUSTUS 2024 MELALUI ZOOM MEETING

Pada Jumat, 2 Agustus 2024, pelantikan kepengurusan Dewan Pengurus Cabang (DPC) Himpunan Alumni IPB (HA-IPB) Korea Selatan dilaksanakan secara daring. Acara ini dipandu oleh R.A. Cempaka Kansil sebagai MC dan dihadiri oleh sejumlah tokoh penting, termasuk Atase Pendidikan dan Kebudayaan RI di Korea Selatan, Ibu Amaliah Fitriah, S.Sos., M.Phil., Ph.D., serta Prof. Dr. Ir. Iskandar Z. Siregar, IPU, ASEAN Eng. yang mewakili Rektor IPB. Juga hadir Walneg S. Jas selaku Ketua Dewan Pengurus Pusat (DPP) HA-IPB, Sukma Kamajaya sebagai Sekretaris Jenderal HA-IPB, para calon pengurus DPC Internasional HA-IPB di Korea Selatan.

Walneg S.Jas atas nama DPP HA-IPB secara resmi melantik dan mengukuhkan Pengurus DPC Internasional Korea Selatan HA-IPB Periode 2024-2028 dengan Ketua Widiana Rahmah, Sekretris Alvin Muhammad Savero, Dewan Pengawas dan Pengurus harian lainnya sebagaimana terlampir dalam surat keputusan nomor 71/SK/DPP HA IPB/VIII/2024 tentang pengangkatan Dewan Pengurus Cabang Internasional Korea Selatan HA-IPB (DPC Internasional Korea Selatan) periode 2024-208 tertanggal 2 Agustus 2024.

Widiana Rahmah, Ketua DPC Internasional HA-IPB Korea Selatan yang baru dilantik, dalam pidatonya menggarisbawahi pentingnya peran aktif dan kontribusi positif dari Himpunan Alumni IPB di Korea Selatan untuk IPB dan Indonesia, khususnya di bidang pertanian dan pangan. Widiana Rahma menekankan bahwa kesempatan ini akan memberikan banyak peluang bagi Diaspora IPB untuk meningkatkan kapabilitas mereka, sehingga dapat berkontribusi pada kemajuan pengembangan pertanian dan pangan di Indonesia.

Prof. Iskandar, mewakili Rektor IPB, mengungkapkan kebahagiaannya atas terbentuknya DPC Internasional di Seoul, Korea Selatan, yang merupakan mitra penting bagi Indonesia. Dia mengingatkan bahwa Korea Selatan memiliki visi "Looking to the South" dengan prinsip 3P yaitu People, Peace, and Prosperity. Dalam kerangka kerja sama antar negara, komponen Himpunan Alumni IPB di luar negeri sangat penting untuk memberikan IPB akses dan kemudahan dalam berbagai macam kerja sama. Kerja sama dengan berbagai universitas di Korea Selatan diharapkan dapat terus ditingkatkan, termasuk melalui program pertukaran mahasiswa dan pengembangan keterampilan dan pengetahuan melalui program Global Talent Pool.

Terima kasih sekali lagi atas kehadiran DPC Internasional HA IPB di Korea Selatan, diharapkan jejaring kita akan semakin luas dan lebar, serta dapat memberikan manfaat yang lebih besar, baik untuk orang lain, almamater, alumni, maupun untuk bangsa, bahkan mungkin untuk dunia. Demikianlah ungkapan dari Walneg S. Jas yang menutup kegiatan Pelantikan DPC Internasional HA IPB di Korea Selatan.





PELANTIKAN DPC INTERNASIONAL AUSTRALIA HA IPB 25 AGUSTUS 2024 BERTEMPAT DI KBRI CANBERRA AUSTRALIA

Himpunan Alumni IPB (HA-IPB) Cabang Internasional Australia telah dideklarasikan pada tanggal 25 Agustus 2024 di Canberra. Mengambil tempat di ruang pertemuan Balai Kartini KBRI Canberra, Ketua Umum DPP HA-IPB, Dr. Walneg S Jas, melantik sejumlah pengurus HA-IPB Cabang Internasional Australia pada hari Minggu (25/8).

Adapun Ketua HA IPB Cabang Australia yang dilantik adalah Hafzil Karmi, sementara terpilih sebagai sekretaris adalah Saraswati yang merupakan mahasiswa pada program doktoral di Australian National University. Selain itu, turut pula dilantik perwakilan alumni IPB di setiap negara bagian, seperti Queensland, Victoria, New South Wales, Northern Territory dan Australian Capital Territory. Surat Keputusan dibacakan langsung oleh Sekretaris Jenderal HA-IPB, Sukma Kamajaya.



Menurut Walneg, HA-IPB Australia merupakan cabang internasional ke delapan yang telah dilantik. Sebelumnya HA-IPB telah melantik pengurus Cabang Internasional antara lain di Inggris, Korea, dan Amerika Serikat. Menurut Walneg, tujuan pembukaan cabang internasional ini adalah sebagai wadah pemersatu para alumni di Australia dan membuka kesempatan-kesempatan kerjasama yang luas bagi IPB University dengan universitas maupun lembaga penelitian di Australia melalui alumni IPB di Australia sebagai pihak yang menjembatani.

Duta Besar (Dubes) RI untuk Australia dan Vanuatu, Dr. Siswo Pramono turut hadir dan memberikan sambutan dalam acara pelantikan. Kepada alumni IPB Australia, Dubes RI menyampaikan jika saat ini peran IPB sangat penting dalam penguatan kerjasama Indonesia-Australia, khususnya dalam bidang pangan. Menurut Dubes Siswo, bisnis pertanian antara Indonesia dan Australia, seperti gandum, susu, dan daging, sangat tinggi. Terlebih lagi, tambah Dubes, dengan adanya program makan bergizi di sekolah, tentu kebutuhan daging dan susu akan meningkat.

“Pada tahun 2023 lalu, KBRI Canberra telah menyelenggarakan kegiatan Australia Update yang bertema ‘Wheat and Meat’. Kegiatan tersebut kami kerjasamakan dengan IPB dan Central Queensland University (CQU). Saat ini kedua komoditi tersebut merupakan komoditi impor bagi Indonesia. Jika IPB dan CQU bisa melakukan riset bersama mengenai kedua komoditi tersebut, baik dari sisi produksi maupun supply chain nya agar lebih efisien dan lebih menguntungkan Indonesia tentu akan sangat baik” jelas Dubes.

Sementara Atdikbud KBRI Canberra, Mukhamad Najib, mengatakan bahwa organisasi alumni yang menaungi diaspora di Australia sangat penting sebagai wadah pembinaan. Organisasi Alumni seperti HA-IPB cabang Australia dapat memainkan peran pembinaan kepada karyasiswa agar sukses dalam studinya, pada saat yang sama juga dapat menjadi jembatan bagi peningkatan kerjasama antara universitas di Indonesia dengan universitas maupun lembaga penelitian di Australia.

Atdikbud Najib berharap HA IPB Australia juga bisa memainkan peran diplomasi ilmu pengetahuan dan teknologi. “selain mempromosikan IPB di Australia, HA IPB cabang Australia juga dapat membantu dalam proses akuisisi ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dibidang pertanian, peternakan dan perikanan yang dapat membantu peningkatan ketahanan dan keamanan pangan di Indonesia. HA IPB cabang Australia dapat memainkan peran diplomasi dalam bidang ini”, tutup Najib.

Acara pelantikan HA IPB cabang Australia juga diisi dengan kuliah umum berupa pemaparan mengenai perkembangan IPB dan rencana masa depan IPB. Kuliah umum disampaikan oleh Prof. Dr. Ir. Iskandar Zulkarnaen Siregar, M.For.Sc selaku Wakil Rektor IV (Bidang Konektivitas Global, Kerjasama dan Alumni). Iskandar menyampaikan visi IPB sebagai leading university di wilayah global south. Menurut Iskandar, saat ini IPB sudah menjadi yang pertama di ASEAN untuk bidang pertanian dan kehutanan. Peran diaspora Alumni, tambah Iskandar, sangat penting dalam mewujudkan IPB sebagai global south leader.

SOUTH EAST ASIA SUSTANABLE ENVIROMENTAL LEADER KERJASAMA HA IPB DENGAN SEAMEO BIOTROP 18 AGUSTUS 2024 BERTEMPAT DI AUDITORIUM FMIPA KAMPUS IPB DRAMAGA

SEAMEO BIOTROP bekerja sama dengan Dewan Pengurus Pusat Himpunan Alumni Institut Pertanian Bogor (DPP HA IPB) dan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) untuk menyiapkan pemimpin muda berbasis lingkungan. Sebanyak 150 calon pemimpin hadir dalam kegiatan SEASEL (Southeast Asia Sustainable Environment Leader), yang diselenggarakan di Auditorium Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), IPB Dramaga, pada 18 Agustus 2024.

“SEASEL hadir untuk menciptakan pemimpin-pemimpin berbasis lingkungan yang sadar akan tanggung jawab terhadap keberlanjutan dan pelestarian lingkungan”, ucap Zulhamsyah Imran, Direktur SEAMEO BIOTROP dalam sambutannya.

Lokakarya ini bertujuan untuk menciptakan dan memperkuat kemampuan kepemimpinan dalam menghadapi tantangan lingkungan yang mendesak serta mendorong inisiatif hijau yang berkelanjutan di kawasan Asia Tenggara.



“Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi generasi muda dalam mendukung inovasi hijau di masa depan,” ujar Bapak Sukma Kamajaya, Sekretaris Jenderal DPP HA IPB. Sementara itu, Prof. Jaffar Hafsa, Wakil Ketua Umum ICMI, menekankan bahwa sudah saatnya pemuda turut andil dalam kegiatan lingkungan. Beliau berharap SEASEL 2024 dapat menciptakan pemimpin yang peduli terhadap isu lingkungan.

Narasumber dalam workshop ini antara lain M. Ridwan, S.Hut., Peneliti Senior dari Center for Coastal and Marine Resources Studies, serta Dr. Ir. Tjipta Purwita, MBA, IPU, ASEAN Eng., Wakil Ketua Bidang Organisasi dan Keuangan APMI. Selama workshop, para peserta mengikuti berbagai sesi interaktif yang mencakup topik seperti kebijakan lingkungan, teknologi hijau, pengelolaan sumber daya alam, dan peran kepemimpinan dalam perubahan iklim. Selain itu, mereka juga terlibat dalam berbagai praktik yang memperkuat pemahaman mereka mengenai kepemimpinan berbasis lingkungan.

Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Hymne IPB, dan SEAMEO Color serta SEAMEO Song. Kegiatan ini menargetkan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi, baik dalam maupun luar negeri, yang hadir secara luring maupun daring melalui Zoom. Dari lebih dari 250 pendaftar, terpilihlah 150 peserta yang berpartisipasi dalam acara ini.

Dengan menghadirkan para ahli di bidang lingkungan dan kepemimpinan, SEASEL 2024 menjadi platform bagi generasi muda untuk mengambil peran aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan di Asia Tenggara. (Tim SEAMEO BIOTROP / Editor: Denty)





IPB UNIVERSITY JADI TUAN RUMAH 13TH ASIAN UNIVERSITIES FORUM, DATANGKAN 19 UNIVERSITAS ANGGOTA SE-ASIA

IPB University menjadi tuan rumah penyelenggaraan 13th Asian Universities Forum (AUF) bertajuk 'Advancing Innovation and Universities Industry Partnership to Shape Higher Education'. Acara dilaksanakan selama dua hari (20-21/8) di Kampus IPB Dramaga, Bogor. Dalam forum ini, hadir 17 universitas anggota AUF dari berbagai negara di Asia.

Pertemuan sejumlah perguruan tinggi ini menjadi momen untuk saling menggali pengalaman dari masing-masing anggota AUF tentang bagaimana menjembatani antara riset dan inovasi.

Dalam acara itu, Rektor IPB University, Prof Arif Satria menyampaikan bahwa forum ini diinisiasi dalam rangka untuk ajang saling promosi universitas dan membangun kesepakatan terkait program pertukaran pelajar di masing-masing wilayah. Hal itu berguna agar tiap anggota AUF dapat saling bekerja sama dan mendiskusikan tantangan yang ada di Asia.

Lebih lanjut, Prof Arif mengatakan bahwa IPB University sedang melakukan penguatan jaringan kolaborasi di tingkat global. Berdasarkan pemeringkatan yang dirilis QS World University Ranking (WUR) tahun 2025, IPB University berada di posisi 426 dunia.

Sementara itu, dalam pemeringkatan QS WUR by Subject tahun 2024, IPB University berhasil mempertahankan posisi Top 10 di Asia dalam bidang Pertanian dan Kehutanan (Agriculture and Forestry). Dalam QS WUR by Subject Agriculture and Forestry 2024 tersebut, IPB University menduduki peringkat ke-7 di Asia dan ke-51 di dunia.

Rektor menyampaikan komitmen IPB University untuk melaksanakan pembangunan Sustainable Development Goals (SDGS). Kini, IPB University masuk dalam Top 100 SDGs dari THE Impact Ranking.

Prof Arif juga menyebutkan model pengelolaan dan komersialisasi inovasi yang dilakukan IPB University dalam upaya mewujudkan universitas yang menumbuhkan techno-socioentrepreneur. IPB University telah membangun Sains Techno Park (STP), sebuah area yang didedikasikan dan dikelola secara profesional untuk pengelolaan dan komersialisasi inovasi, alih teknologi berbasis kekayaan intelektual dan pengembangan ekonomi dari hasil hilirisasi.

“Kini kita tengah mendorong komersialisasi inovasi lebih dari 50 persen. Melalui STP ini, kita mendorong inovasi dapat digunakan oleh industri,” paparnya. Selain itu, kata dia, terdapat ‘Serambi Botani’, etalase yang menyediakan produk-produk inovasi IPB University yang sudah hadir di sejumlah mal di berbagai daerah di Indonesia.

Rektor juga sempat mengulas sebaran pengabdian masyarakat yang dilakukan mahasiswa dan dosen IPB University. “Hingga saat ini, IPB University telah mengirim mahasiswa dan dosen ke 5.746 desa atau 6,9 persen desa di seluruh Indonesia.”

Prof Abdul Haris, Direktur Jenderal (Dirjen) Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Diktilistek), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengucapkan selamat kepada IPB University yang berhasil menggelar acara Annual Asian University Forum yang ke-13.

“Ini merupakan strategi yang baik untuk bisa menjalin kerja sama secara global, juga sebagai upaya implementasi akademik untuk bisa menjalin kerja sama dengan partner universitas di Asia. Temanya pun menarik, bagaimana kita menyiapkan future skill untuk mahasiswa,” ujarnya.

“Selamat untuk IPB University telah berhasil mengundang partner dunia internasional. Semoga tetap terus berkarya dengan inovasi-inovasinya,” pungkasnya.

Hong Lim Ryu, President of Seoul National University menyampaikan bahwa dirinya merasa terhormat bisa berada di IPB University. Ia banyak memuji IPB University karena merupakan salah satu universitas terdepan di bidang pertanian di Indonesia.

Ia juga mengapresiasi IPB University atas kemampuan menghasilkan pangan berkualitas di Indonesia, mendukung pemerintah dalam memajukan pendidikan dasar dan menengah, juga membangun ekosistem yang kuat antara akademisi pemerintah dan industri. “Melalui acara ini diharapkan ada pembelajaran untuk masing-masing anggota Asian Universities Forum,” tandasnya. (dh/Rz)

IPB UNIVERSITY RESMIKAN PROGRAM STUDI BARU, SMART AGRICULTURE



Fakultas Pertanian (Faperta) IPB University telah meresmikan sekretariat program studi (prodi) baru, Smart Agriculture. Sekretariat Prodi Smart Agriculture diresmikan secara simbolis oleh Wakil Rektor IPB University bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, Prof drh Deni Noviana pada Sabtu, (17/8).

Peresmian Prodi Smart Agriculture dihadiri oleh sejumlah pimpinan IPB University, di antaranya Sekretaris Institut Prof Agus Purwito, Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan Prof drh Deni Noviana, Wakil Rektor Bidang Resiliensi Sumberdaya dan Infrastruktur Dr Alim Setiawan Slamet, Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi dan Pengembangan Agromaritim Prof Ernan Rustiadi, Wakil Rektor Bidang Konektivitas Global, Kerjasama, dan Alumni Prof Iskandar

Z Siregar, para dekan, dan pimpinan di Faperta.

Prof drh Deni Noviana menjelaskan bahwa Prodi Smart Agriculture menempati posisi ke-5 program studi dengan tingkat keketatan tinggi pada jenjang program sarjana (S1). Tahun 2024 ini, perbandingan keketatan Prodi Smart Agriculture yakni 1:32. Jumlah mahasiswa saat ini sebanyak 44 orang dari berbagai jalur masuk di IPB University.

Dekan Fakultas Pertanian, Prof Suryo Wiyono menambahkan, lahirnya Prodi Smart Agriculture juga didorong dengan adanya kerja sama antara IPB University dan Gyeongsang National University (GNU), Korea Selatan.

“Smart Agriculture juga terbuka untuk sharing fasilitas dengan fakultas atau prodi lain. Tenaga pengajar tidak hanya berasal dari Fakultas Pertanian, tetapi juga dari Fakultas Teknologi Pertanian dan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, selain itu juga dari GNU,” ujarnya.

“Prodi ini juga mendapat hibah dari GNU untuk perbaikan laboratorium, pembangunan agriphotovoltaic, dan plant factory yang akan digunakan sebagai fasilitas pendidikan mahasiswa,” imbuh Ketua Prodi Smart Agriculture IPB University, Prof Awang Maharijaya.

Acara peresmian dilanjutkan dengan melakukan room tour sekaligus foto bersama di dalam Ruang Sekretariat Program Studi Smart Agriculture yang berada di Wing 16 Level 3. Diharapkan dengan adanya program studi ini, kolaborasi antar prodi dan fakultas di IPB University dapat lebih baik dan memberikan dampak positif untuk masyarakat luas. (*/Rz)



JALIN KOLABORASI STRATEGIS, IPB UNIVERSITY DAN UNPAD GELAR SEMINAR NASIONAL PERUBAHAN IKLIM

IPB University bersama Universitas Padjadjaran (Unpad); Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK); Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek); dan Pertamina akan seminar, simposium, dan workshop perubahan iklim 'Partisipasi Aktif Multipihak dalam Pencapaian Enhanced Nationally Determined Contribution' pada 22-23/8, di Bale Sawala, Gedung Rektorat Unpad, Jatinangor.

Rektor Unpad, Prof Rina Indiasuti mengatakan bahwa kegiatan ini selaras dengan Pola Ilmiah Pokok Unpad, yaitu Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional. "Bukan hanya untuk melakukan riset, tetapi memahami, benar-benar bisa mengamalkan dalam action strategis, serta bisa berkolaborasi dengan berbagai pihak, salah satunya IPB University," jelas Prof Rina.

Sementara itu, Prof Rizaldi Boer, Kepala Lembaga Riset Internasional Lingkungan dan Perubahan Iklim (LRI LPI) IPB University, hadir sebagai salah satu pembicara utama, bersama dengan Ir Ary Sudijanto (Kepala Badan Standardisasi Instrumen KLHK), Yulia Suryani, MSc (Direktur Mitigasi KLHK), dan HE Tri Tharyat, LLM (Direktur Jenderal Kerja Sama Multilateral Kementerian Luar Negeri RI). Badan Standardisasi Instrumen KLHK; Yulia

Kehadiran Prof Rizaldi Boer menegaskan peran penting IPB University dalam konteks perubahan iklim tingkat nasional dan global. "IPB University telah lama turut berpartisipasi aktif dalam penelitian dan manajemen risiko perubahan iklim di kawasan Asia Tenggara dan Pasifik. Tim dari IPB University terdiri dari dosen dan mahasiswa yang merupakan utusan dari Tani dan Nelayan Center (TNC)," ujarnya.

Prof Suseno Amien sebagai ketua pelaksana menyampaikan bahwa acara ini merupakan puncak dari rangkaian kegiatan Training of Trainer (ToT) mengenai perubahan iklim.

Sementara, Dr Perdinan selaku wakil ketua mengatakan bahwa acara ini sangat diperlukan dalam membuat rencana aksi perubahan iklim. "Acara kolaborasi antara Unpad dan IPB University ini akan dilanjutkan melalui TNC IPB University di tahun mendatang," ujar dosen IPB University di Departemen Geofisika dan Meteorologi ini.

Wakil Kepala TNC IPB University, Dr Roza Yusfiandayani menyampaikan bahwa perubahan iklim sangat berpengaruh untuk sektor pertanian dan perikanan. "Jadi sangat dibutuhkan kolaborasi antarpihak untuk dapat memberikan aksi nyata dampak perubahan iklim," kata dia. (*/Lp/Rz)

SEJUMLAH 2.300 MAHASISWA BARU IPB UNIVERSITY MULAI TEMPATI ASRAMA



Mulai tanggal 27 Juli 2024, sebanyak 2.300 mahasiswa IPB angkatan 61 'Narapati Bimantara' akan resmi menjadi 'Insan Asrama'. Insan asrama adalah sebutan mahasiswa yang tinggal di asrama IPB University. [tinggal di asrama IPB University](#).

Unit Pengelola Asrama Mahasiswa IPB University (UPAMI) yang diberikan mandat untuk mengelola asrama mahasiswa, telah mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mendukung kenyamanan dan keamanan insan asrama.

Kepala UPAMI, Dr Suratni menerangkan, kedatangan mahasiswa baru di Asrama Mahasiswa IPB University telah dibekali dengan berbagai edukasi. Hal itu meliputi tata kelola asrama, pengenalan lingkungan asrama guna beradaptasi dengan cepat, memahami keberagaman, membangun solidaritas kekeluargaan, dan saling peduli dibarengi dengan aksi. Tak hanya itu, mereka juga mendapat penataan pakta integritas [penghuni asrama](#). [solidaritas](#)

"Kehidupan di asrama juga mengajarkan nilai-nilai seperti kemandirian, tanggung jawab, dan kerja sama. Mahasiswa belajar untuk hidup mandiri jauh dari keluarga dan mengelola segala kebutuhan mereka sendiri," kata Dr Suratni.

Mahasiswa baru IPB University yang tinggal di asrama berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Mereka datang dari Bali, Bangka Belitung, Banten, Bengkulu, Daerah Istimewa Yogyakarta, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Kepulauan Riau, Lampung, Nanggroe Aceh Darussalam, Nusa Tenggara Barat, Papua, Riau, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan dan Sumatera Utara.

Dengan keberagaman tersebut, hidup di asrama memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi dan belajar tentang berbagai budaya, sekaligus memperkaya pengalaman dan wawasan mereka.

Kegiatan check in (kedatangan mahasiswa) ke asrama merupakan agenda rutin tahunan yang dilaksanakan oleh UPAMI. Kegiatan check in tahun akademik 2024/2025 dibagi menjadi dua, yaitu Check In Mahasiswa Tingkat I dan Check In Mahasiswa Tingkat II. Dilaksanakan pada mulai tanggal 27 Juli sampai dengan tanggal 3 Agustus 2024.

Untuk memudahkan pengaturan mobilisasi, kedatangan mahasiswa dilakukan per gedung atau per cluster. Cluster pertama tanggal 27 Juli 2024 untuk Asrama Putra; 28 Juli 2024 Gedung Asrama A1 dan A2; 29 Juli 2024 Gedung Asrama A4 dan A5.

Adapun tanggal 30 Juli dialokasikan untuk check in susulan Gedung A5, Gedung A6 dan C4. Cluster kedua tanggal 31 Juli untuk Gedung A1 dan C1, Cluster ketiga 1 Agustus 2023 untuk Gedung A3 dan C2, dan Cluster keempat untuk Gedung A3 dan C3. (* /Rz)

IPB UNIVERSITY BORONG LIMA PENGHARGAAN PROGRAM KOMUNIKASI DI IDEAS 2024

IPB University berhasil meraih lima penghargaan program komunikasi dalam ajang The 3rd Indonesia Diversity, Equity, Inclusion (DEI) & Environment, Social, Governance (ESG) Awards (IDEAS) 2024.

Lima penghargaan yang diraih yaitu:

1. Gold Winner – Kategori Program Komunikasi Berbasis Praktik DEI, Sub-Kategori Keberpihakan terhadap Disabilitas (Program IPB Kampus Ramah Disabilitas)
2. Gold Winner – Program Komunikasi Berbasis Praktik DEI, Sub-Kategori Kesetaraan Peluang Karier (Program Kewirausahaan Mahasiswa)
3. Gold Winner – Kategori Program Komunikasi Berbasis Praktik ESG, Sub Kategori Lingkungan (Program IPB Kampus Biodiversitas)
4. Gold Winner – Kategori Program Komunikasi Berbasis ESG, Sub Kategori Sosial (Program Sinergi IPB dengan Guru Bimbingan dan Konseling)
5. Gold Winner – Kategori Program Komunikasi Berbasis Praktik ESG, Sub Kategori Tata Kelola (Program Manajemen Risiko K3L di Lingkungan Kampus)

Penghargaan diterima oleh Kepala Bagian Humas, Biro Komunikasi IPB University, Siti Nuryati, STP, MSi dan Kepala Sub Bagian Layanan Terpadu, Yulia Dwi Indriani, SKom, MM pada Jumat, (26/7) di Hotel Ascent Premiere, Kota Malang, Jawa Timur.



Rektor IPB University, Prof Arif Satria mengungkapkan apresiasi yang mendalam kepada seluruh warga IPB University, khususnya tim Biro Komunikasi, yang telah bekerja keras dalam menciptakan legacy positif untuk generasi mendatang.

“Selamat kepada unit-unit kerja yang telah berkontribusi dalam keberhasilan program ini sehingga penghargaan bisa kita peroleh,” katanya. Prof Arif menekankan bahwa memperkuat reputasi institusi adalah tanggung jawab bersama seluruh unit kerja dan warga IPB University.

“Dalam sebuah perbincangan, ada yang menilai IPB University sudah sangat baik, lebih unggul dari yang digambarkan media. Momen ini harus dimanfaatkan untuk terus menyampaikan informasi tentang berbagai program IPB University kepada masyarakat luas,” tambahnya.

Prof Arif berharap penghargaan ini dapat menjadi dorongan bagi seluruh warga IPB University untuk terus bekerja sama, menjaga dan memperkuat citra institusi di mata publik, serta terus berinovasi dalam setiap program dan inisiatif yang dilakukan.

Kepala Biro Komunikasi IPB University, Ir Yatri Indah Kusumastuti, menyampaikan rasa syukur atas capaian yang telah diraih IPB University ini. Menurutnya, penghargaan ini menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas dan dampak dari setiap program yang dijalankan, serta menjaga semangat berinovasi dan kolaborasi dalam setiap program.

“Tugas Biro Komunikasi adalah menyuarakan program-program yang dilakukan unit-unit kerja agar program-program tersebut sampai dan berdampak ke masyarakat melalui berbagai kegiatan komunikasi yang kami lakukan,” ungkap Yatri.

Lebih lanjut dikatakannya, penghargaan ini merupakan bonus. “Semoga bisa menjadi pelecut semangat bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja dan berinovasi dalam kegiatan-kegiatan komunikasi yang kami lakukan,” tandasnya.

Sejumlah dewan juri dalam ajang ini antara lain Asmono Wikan (Founder dan CEO PR Indonesia Group), Emilia Bassar (CEO Center for Public Relations, Outreach and Communication), Herry Ginanjar (ESG Expert), Dyah Indrapati (DEI Expert) dan Janette Maria Pinariya (Wakil Rektor I LSPR). (dr/Rz)



GURU BESAR ILMU REKAYASA BIOMATERIAL IPB UNIVERSITY UNGKAP POTENSI MASS TIMBER SEBAGAI MATERIAL KONSTRUKSI MODERN

Prof Naresworo Nugroho, Guru Besar Ilmu Rekayasa Biomaterial IPB University, memaparkan potensi sumber daya kayu rekayasa atau mass timber sebagai material konstruksi bangunan modern. Paparan tersebut disampaikan pada bincang-bincang dengan tema 'Modern Wood is Good' yang disiarkan oleh @america, 25/7.

Prof Naresworo menjelaskan bahwa kayu merupakan material yang ramah lingkungan dan terbarukan. Ia juga menyebut bahwa kayu memiliki berbagai keunggulan yang menjadikannya pilihan ideal untuk konstruksi.

"Kayu adalah material renewable yang dapat didaur ulang, bersifat estetis, dan tahan lama. Banyak rumah tradisional dari kayu yang masih terpelihara dengan baik hingga kini. Tidak hanya itu, kayu juga memiliki sifat-sifat

seperti kedap suara, insulasi panas, dan kenyamanan yang membuatnya sangat sesuai untuk berbagai keperluan konstruksi," ungkapnya.

Ia mengungkapkan, salah satu aspek penting dari kayu rekayasa adalah kemampuannya untuk mengurangi konsumsi energi dan emisi karbon dibandingkan dengan material konstruksi konvensional seperti bata, baja, dan beton.

"Kayu disebut sebagai eco-friendly dan green material karena memiliki energi embodied yang rendah dan dapat mengikat karbon," jelas Prof Naresworo Nugroho, Dekan Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (Fahutan) IPB University.

Prof Naresworo mengatakan, IPB University telah melakukan penelitian terkait teknologi kayu rekayasa, termasuk magnetic wood sebagai konduktor dan home insulation panel ultra-lightweight dari limbah batang kelapa sawit. Dari hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa penggunaan kayu dalam konstruksi dan industri furniture tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga inovatif.

“Teknologi kayu rekayasa ini menawarkan keunggulan dalam hal kekuatan, keberlanjutan, dan keamanan, serta dapat menjadi alternatif yang efisien terhadap material konvensional,” kata Prof Naresworo.

Namun demikian, katanya, tantangan yang dihadapi industri mass timber yaitu perlu penyesuaian terhadap teknologi terbaru dalam refabrikasi dan sistem panelisasi Cross-Laminated Timber (CLT). Meskipun demikian, terdapat peluang besar untuk generasi baru bangunan berbasis biomaterial modern untuk memanfaatkan kemajuan teknologi ini.

Prof Naresworo juga menyoroti bahwa preferensi masyarakat terhadap kayu untuk furniture dan atraktif masih tinggi, meskipun industri kayu di Indonesia menghadapi penurunan dalam produksi dan ekspor.

“Dengan riset dan inovasi berkelanjutan, IPB University berkomitmen untuk mengembangkan teknologi kayu rekayasa dan memajukan industri mass timber sebagai solusi berkelanjutan dalam konstruksi bangunan modern,” tegasnya. (MW/ra/Rz)

LRI I-MAR IPB UNIVERSITY KUATKAN BLUE-PARTNERSHIP DI TINGKAT REGIONAL ASEAN

Lembaga Riset Internasional Kemaritiman, Kelautan dan Perikanan (LRI i-MAR) IPB University menguatkan kerangka blue-partnership dalam pengembangan Sustainable Blue Economy (SBE) di tingkat regional ASEAN. Upaya tersebut dituangkan pada kegiatan International Forum on Blue Economy: Prospects and Opportunities for Enhancing Blue-Partnership yang diselenggarakan oleh Maritime Institute of Malaysia (MIMA), Kamis (25/7) di Kuala Lumpur, Malaysia.



International Forum tersebut dibuka oleh Dato' Mohamed Suffian Awang, Chairman, Maritime Institute of Malaysia dan menghadirkan pembicara kunci oleh Wakil Menteri Transportasi Malaysia, Datuk Haji Hasbi Habibollah. Forum tersebut menghadirkan pembicara dari Malaysia, Singapore, Tiongkok, dan Indonesia yang dibagi menjadi dua sesi utama, yaitu (1) Blue Economy and Its Relevance to Malaysia, China, and ASEAN dan (2) Enhancing Blue Partnership.

Prof Luky Adrianto, Kepala i-MAR IPB University sebagai salah satu panelis memberikan gagasan strategis penguatan kerja sama antar negara dalam bidang Sustainable Blue Economy pada sesi ke-2.

Dalam presentasinya berjudul 'Exploring Blue Economy Policy Transformation: The Case of Blue Partnership of Indonesia and Archipelagic and Islands States Forum (AIS)', Prof Luky menyampaikan pentingnya kerangka kerja Blue Economy dalam perspektif pembangunan jangka panjang Indonesia 2025-2045.

Pada saat yang sama, Guru Besar Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan (MSP) IPB University ini mengingatkan pentingnya monitoring terhadap perkembangan blue economy dalam bentuk Blue Economy Development Index (BEDI) sebagai indeks internasional khususnya negara-negara anggota AIS.

“BEDI menjadi tracking tools yang tidak hanya bermanfaat bagi monitoring kemajuan pembangunan blue economy, namun juga dapat menjadi instrumen kerja sama antar negara khususnya dalam konteks peningkatan kapasitas sumberdaya manusia di tingkat regional, termasuk ASEAN,” ujar Prof Luky yang juga peneliti senior di PKSPL IPB University.

Dalam kesempatan tersebut, Prof Luky juga mendiskusikan gagasan pembentukan AIS-ASEAN-China Blue Economy Academy yang akan di-host oleh IPB University bekerja sama dengan MIMA, Dalian Maritime University, Xiamen University, University of Malaya, dan University of Philippines (UPs). Gagasan ini akan ditindaklanjuti pada tahun ini dengan penyusunan Concept Note yang akan dibahas secara intens untuk dapat diimplementasikan tahun 2025. (LA/Rz)

AYO BERGABUNG, IPB UNIVERSITY BUKA PROGRAM STUDI SARJANA KECERDASAN BUATAN

IPB University membuka Program Studi (Prodi) Sarjana (S1) Kecerdasan Buatan. Pembukaan pendaftaran Prodi S1 Kecerdasan Buatan. Pembukaan pendaftaran Prodi S1 Kecerdasan Buatan dimulai tanggal 26-28 Juli 2024 melalui Seleksi Mandiri Masuk IPB (SM IPB) atau Jalur Mandiri. Siswa bisa mendaftarkan diri melalui laman admisi.ipb.ac.id.

Pra ujian akan dilakukan pada Senin, 29 Juli 2024. Ujian akan dilaksanakan pada 30 Juli 2024 secara online. Hasil ujian akan diumumkan pada 31 Juli 2024. Adapun registrasi ulang secara online dan periode pembayaran biaya pendidikan dilakukan selama tiga hari pada 1-3 Agustus 2024. Perkuliahan akan dimulai pada 12 Agustus 2024.

Dr Yeni Herdiyeni, Ketua Prodi S1 Kecerdasan Buatan IPB University menyampaikan bahwa prodi ini telah ditetapkan di bawah naungan Sekolah Sains Data, Matematika dan Informatika IPB University.

“Prodi Kecerdasan Buatan ini didirikan untuk membentuk lulusan yang memiliki kemampuan dalam bidang kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI) untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan penerapan teknologi sistem cerdas (intelligent system),” jelasnya.

Dengan kompetensi tersebut, sebut Dr Yeni, para lulusan akan mampu mengidentifikasi hingga merumuskan solusi penyelesaian masalah yang berhubungan dengan penerapan intelligent system dalam mendukung transformasi digital dan pengembangan teknologi di masa depan dalam bidang pertanian secara luas.

“Prodi Kecerdasan Buatan IPB University menggunakan pendekatan studi interdisiplin yang melibatkan integrasi ilmu komputer dan bidang ilmu lain, khususnya di bidang pertanian untuk pengembangan teknologi AI yang inovatif,” ujarnya.

Dengan masifnya perkembangan teknologi kecerdasan buatan hari ini, profil lulusan prodi ini kian dibutuhkan. Mereka dapat berkarier sebagai AI Engineer/ML Engineer, Data

Struktur Kurikulum

Kurikulum di Prodi Kecerdasan Buatan IPB University dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif melalui tujuh kelompok keilmuan yang berbeda, meliputi:

1 Fundamental Ilmu Komputer: Algoritma dan Dasar Pemrograman, Struktur Data, Aljabar Linier untuk Komputasi, Teori Peluang, Struktur Diskret, Basis Data, Teknik Inferensi Statistika.

2 Fundamental Perangkat Lunak: Struktur Data, Pemrograman, Pemrograman Berorientasi Objek

3 Pemodelan Sistem: Sistem Cerdas, Machine Learning, NLP, Sains Data, Deep Learning, AI Capstone Project, Bioinformatika Terapan

4 Arsitektur Sistem dan Infrastruktur: Internet of Things (IoT), Sistem Multi-Agen, Pemrograman Paralel dan Terdistribusi

5 Pengembangan Perangkat Lunak: Rekayasa Perangkat Lunak, Perancangan Produk Kecerdasan Buatan untuk Pertanian, Visi Komputer

6 Perangkat Keras: Robotika

7 Pengguna dan Organisasi: Desain Pengalaman Pengguna

Scientist, Peneliti (AI Research Scientist), Computer Vision Engineer, Natural Language Processing Engineer, hingga Robotic AI Specialist.

“Lulusannya akan mampu mengembangkan, menerapkan dan menyebarluaskan ilmu AI dan teknologi sistem cerdas khususnya dalam pertanian, kelautan, dan biosains tropika yang berkelanjutan demi kesejahteraan masyarakat,” tambah Dr Yeni.

Karakter techno-sociopreneur yang ditanamkan oleh IPB University kepada setiap mahasiswa, juga membuka peluang lulusan Prodi Kecerdasan buatan bisa berkarier sebagai wirausahawan (AI Entrepreneur) dan konsultan (AI Consultant).

“Dengan demikian, kami berharap prodi ini akan menghasilkan lulusan berkualitas di bidang AI dengan karakter techno-sociopreneur yang unggul, berlandaskan nilai kebangsaan, moral, etika, berwawasan global, dan menjadi pemimpin dalam menghasilkan karya inovatif,” tandas Dr Yeni.



IPB UNIVERSITY, UNIVERSITY OF TOKYO, ITB, DAN PT IIDA GROUP HOLDINGS KOLABORASI RISET RUMAH KAYU TAHAN GEMPA

IPB University, Institut Teknologi Bandung (ITB), PT Iida Group Holdings dan University of Tokyo menjalin kolaborasi Riset dengan membangun rumah kayu tahan gempa. Penandatanganan Implementation Agreement dilakukan di Ruang Sidang Senat Akademik, Kampus IPB Dramaga, Jumat (19/7).

Dr Istie S Rahayu, Ketua Departemen Hasil Hutan, Fakultas Kehutanan dan Lingkungan (Fahutan) IPB University menyampaikan bahwa PT Iida Group Holdings berencana akan membangun rumah tahan gempa di Kampus IPB Dramaga. Rumah tahan gempa ini akan dibangun sesuai dengan budaya dan tradisi Indonesia, menggunakan kayu-kayu Indonesia dengan teknologi dari PT Iida Group Holdings, Jepang.

“Sebetulnya PT Iida Group Holdings ini sudah membangun rumah tahan gempa di Sekolah Arsitektur, Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK) ITB. Namun model rumah tahan gempa yang dibangun di ITB sama persis modelnya dengan yang ada di Jepang. Karena itu, PT Iida Group Holdings ingin membangun rumah tahan gempa yang lebih sesuai dengan iklim dan budaya Indonesia,” jelas Dr Istie.

Ia menambahkan, “Kerja sama ini sudah berjalan untuk lima tahun ke depan dan ini merupakan tahun pertama. Selain itu, mereka melakukan penelitian terlebih dahulu terkait ketahanan dan kekuatan kayu yang berasal dari Indonesia.”

Rencana rumah tahan gempa akan didirikan sekitar tahun ke-3 atau ke-4 penelitian. Nantinya, rumah tahan gempa yang di bangun akan menjadi showcase edukasi sekaligus sebagai galeri inovasi untuk Fahutan IPB University.

“Rencananya, posisi pendirian rumah tahan gempa diusulkan berdekatan dengan Museum dan Galeri IPB Future dengan luasan 200 meter persegi,” jelas dia.

Wakil Rektor IPB University bidang Konektivitas Global, Kerjasama dan Alumni, Prof Iskandar Z Siregar berharap kerja sama ini akan menghasilkan output yang bermanfaat. Kita bisa memetakan tantangan dengan solusi keberlanjutan

“IPB University berharap kerja sama ini akan saling memperkuat aktivitas akademik, khususnya dengan University of Tokyo untuk bersinergi dan menciptakan efek yang signifikan, terutama dalam menginvestigasi bencana alam,” tuturnya.

Diakui Prof Iskandar, tiga kejadian gempa bumi dan tsunami terbesar terjadi di Indonesia. “Saya berharap riset ini akan bisa memetakan dan mitigasi bencana gempa bumi melalui rumah tahan gempa yang ramah lingkungan,” pungkasnya.

Sagiri Sakurai, President and Representative Director of PT Iida Group Holdings dalam sambutannya menyampaikan bahwa kolaborasi penelitian antara perusahaan dan universitas akan menghasilkan manfaat bersama dalam upaya akan memajukan pengetahuan, peluang investasi dan peluang kesuksesan dalam jangka panjang.

“Kami PT Iida Group Holdings, IPB University dan University of Tokyo mengucapkan terima kasih atas dukungan atas kerja sama untuk proyek perumahan kayu di Indonesia,” kata dia.

Dengan kemitraan global ini, ia berharap dapat membangun hubungan strategis jangka panjang, membangun jaringan pakar dan membangun kolaborasi berkelanjutan terkhusus bidang hunian rumah kayu. Selain itu, kolaborasi ini diharapkan turut memperkuat hubungan antara industri dan akademisi, serta menciptakan ekosistem kolaboratif untuk peluang masa depan.

Sementara itu, Hajime Ueda, Minister Embassy of Japan in Indonesia mengatakan bahwa kebutuhan akan perumahan yang berkelanjutan semakin meningkat. Hal itu sangat dibutuhkan dalam menghadapi perubahan global, perubahan iklim, urbanisasi yang pesat, dan bencana alam yang semakin sering terjadi.

“Saya harap rumah kayu dapat menjadi solusi yang menjanjikan untuk mengatasi tantangan lingkungan ini, baik dalam hal emisi karbon, maupun sumber daya terbarukan. Kami berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan perumahan baru yang aman, ramah lingkungan dan sesuai dengan iklim budaya Indonesia,” tandasnya.

Presiden dan CEO PT Iida Group Holdings, Masashi Kanei menambahkan bahwa filosofi manajemen perusahaannya adalah untuk menciptakan lingkungan huni bagi masyarakat agar dapat hidup lebih bahagia. Selain itu, pihaknya juga berkomitmen untuk berkontribusi menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera.

“Kami telah menyuplai rumah kayu sekitar 40.000 unit per tahun di Jepang. Selain pengembangan pembangunan rumah, ciri khas perusahaan kami adalah menangani berbagai bidang usaha dari hulu hingga hilir dalam pembangunan perumahan,” tutupnya. (dh/Rz)



KUNJUNGI IPB UNIVERSITY, LT GOVERNOR NEBRASKA INGIN PERKUAT KERJA SAMA FOOD SECURITY HINGGA BISNIS SYARIAH

IPB University mendapat kunjungan dari Pemerintah Nebraska, University of Nebraska Lincoln (UNL) Amerika Serikat, Foreign Agricultural Service (FAS), dan Kedutaan Besar Amerika Serikat untuk Indonesia. FAS merupakan lembaga yang mewakili Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA) di Indonesia.

Lieutenant Governor Nebraska, Joe Kelly dan delegasi dari UNL diterima langsung oleh Rektor IPB University, Prof Arif Satria di Ruang Sidang Rektor 1, Kampus IPB Dramaga (19/7). Dalam penyambutannya, Rektor IPB University, Prof Arif Satria menyampaikan selamat datang di Kampus IPB University kepada Lt Governor Nebraska, Joe Kelly dan tim.

Lebih lanjut, Rektor menjelaskan situasi terkini perkembangan IPB University. "Saat ini IPB University menempati peringkat 51 dunia pada pemeringkatan QS World University Ranking (WUR) 2024, nomor 1 di ASEAN dan nomor 7 di Asia," ungkapnya.

Kepada Lt Governor, ia juga memaparkan bahwa IPB University telah menjalin sekitar 400 kolaborasi secara global, termasuk di antaranya dengan Amerika Serikat.

"Ada sekitar 400 kolaborasi secara global yang telah dijalin IPB University, termasuk dengan Amerika Serikat, di antaranya terkait riset kopi," ucap Prof Arif.

Tidak hanya itu, Rektor juga menyatakan bahwa hasil inovasi IPB University sebanyak 35 persennya telah berhasil dikomersialisasikan yang dikelola secara serius oleh Sains and Techno Park (STP). IPB University juga telah memiliki outlet produk inovasi, Serambi Botani yang tersebar di 22 shopping mall di Indonesia.

"Semoga kunjungan UNL Amerika Serikat dapat memperkuat kerja sama dengan IPB University, serta meningkatkan produktivitas dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat," ucap Prof Arif.

Lt Governor Nebraska, Joe Kelly dalam sambutannya menyampaikan terima kasih kepada IPB University yang telah menyambut timnya dengan penuh kehangatan. Ia menyampaikan bahwa pihaknya telah menyaksikan banyak perkembangan IPB University yang sangat pesat.

“Kami ingin belajar khususnya yang berfokus pada food security,” ucapnya.

Dikatakannya, University of Nebraska Lincoln sebelumnya telah melakukan kerja sama dan akan berakhir pada bulan ini. “Kami ingin memperkuat dan mendiskusikan lagi tentang kerja sama terutama dalam hal riset, pertukaran dosen dan mahasiswa, juga terkait pemberdayaan masyarakat,” imbuhnya.

Tidak hanya itu, ia mengaku bahwa Pemerintah Nebraska dan UNL juga ingin belajar terkait bisnis syariah, serta halal produk untuk sebagian kecil komunitas muslim di sana. (dh/Rz)

KUNJUNGI IPB UNIVERSITY, LT GOVERNOR NEBRASKA INGIN PERKUAT KERJA SAMA FOOD SECURITY HINGGA BISNIS SYARIAH

Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Inovasi IPB University menyelesaikan program perdana berupa penyuluhan terkait optimasi pertanian kepada kelompok dan pelaku usaha tani di beberapa desa di Kecamatan Cilongok, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Acara dilaksanakan di Balai Desa Karangtengah, Kecamatan Cilongok (15/7).

Sasaran partisipan yang dituju dalam penyuluhan adalah khususnya anggota kelompok tani dari empat desa di Kecamatan Cilongok yaitu Karangtengah, Panembangan, Kalisari, dan Rancamaya, serta satu desa dari Kecamatan Ajibarang yaitu Lesmana.

Acara tersebut diisi oleh dua narasumber, yaitu Ukhradiya M Safira P, SSI, MSi (Dosen Biokimia IPB University) dan Sapto Nugroho Hadi, SSI, MBiotech (Dosen Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman).

Fatiha Zahra Zulfi, salah satu mahasiswa KKNT Inovasi mengurai, penyuluhan tersebut digagas oleh mahasiswa IPB University berdasarkan hasil observasi dan riset dari keadaan desa tersebut. “Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa mayoritas masyarakatnya berprofesi sebagai petani, dan persentase wilayahnya didominasi lahan pertanian/perkebunan,” paparnya.

Dalam sesi sharing, Kepala Desa Karangtengah, Karyoto menjelaskan bagaimana keadaan pertanian di Desa Karangtengah dan kendala utama yang selama ini dialami oleh para petani. Ia turut berpesan juga kepada para petani.

“Di era kondisi kemarau seperti ini, saya mengimbau kepada para petani, lahan yang bisa ditanami tanaman palawija, silakan ditanami. Jadi jika kita kreatif, tidak akan ada lahan yang tidak bermanfaat,” ujar Karyoto.



Sapto Nugroho Hadi, selaku narasumber pertama, memberikan informasi kepada partisipan tentang pentingnya peran mikroba tanah dalam memperbaiki sifat tanah. “Salah satu penyebab menurunnya produktivitas pertanian diakibatkan oleh kondisi tanah yang rusak akibat penggunaan pupuk atau pestisida kimia secara berlebihan dan terus-menerus,” ujarnya.

Penyuluhan terkait pupuk organik yang bisa dijadikan alternatif oleh para petani turut disampaikan narasumber kedua, Ukhriadiya M Safira. Dosen IPB University itu menjelaskan pupuk kasgot atau pupuk yang berasal dari sampah sisa maggot. (* /Rz)

Kata kunci: optimasi pertanian, mikroba tanah, pupuk organik, pupuk kasgot Tiga poin SDGs: Zero Hunger (SDG2 2), Responsible Consumption and Production (SDGs 12), Life on Land (SDGs 15).

KEREN! MAHASISWA IPB UNIVERSITY CIPTAKAN U-BOUY ALAT PERINGATAN DINI UNTUK CEGAH KEMATIAN MASSAL IKAN



Cuaca ekstrem yang melanda belakangan ini membawa dampak signifikan bagi dunia perikanan. Salah satu contohnya adalah kasus kematian massal ikan di Danau Cirata, Jawa Barat. Peristiwa ini terjadi akibat proses upwelling, yaitu pergerakan secara vertikal massa air dari lapisan bawah ke permukaan. Fenomena ini menyebabkan banyak ikan mengalami keracunan dan mati.

Menyadari permasalahan ini, mahasiswa IPB University dari Program Studi (Prodi) Ilmu dan Teknologi Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) telah menciptakan sebuah instrumen bernama U-Buoy. U-Buoy hadir sebagai solusi inovatif untuk mengatasi permasalahan kematian massal ikan yang kerap terjadi akibat fenomena upwelling.

“U-Buoy dirancang untuk menjadi sistem

peringatan dini yang dapat mendeteksi kejadian upwelling. Instrumen ini dilengkapi dengan sensor yang secara real-time memantau suhu udara, suhu permukaan air, dan suhu di dasar perairan,” ungkap Rizkian selaku ketua tim pengembang U-Buoy.

Ia menambahkan, data-data tersebut menjadi kunci untuk memahami variasi suhu dan kaitannya dengan kondisi yang sesuai untuk budi daya ikan, kehidupan makhluk hidup dan biota air, dan proses seperti eutrofikasi, yaitu peningkatan kadar nutrisi yang berlebihan di perairan.

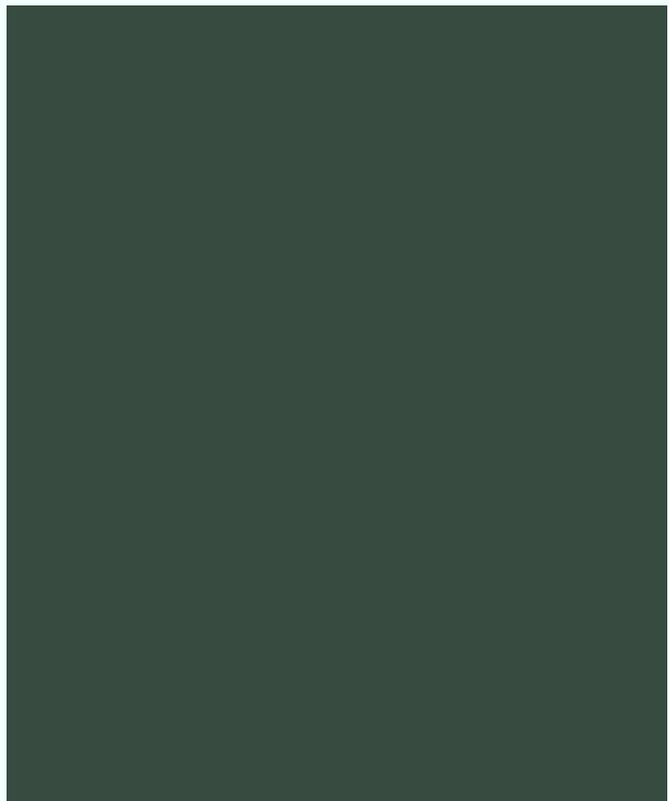
Kematian massal ikan sering terjadi karena perubahan kondisi lingkungan yang tidak terdeteksi dengan tepat waktu. Menurut Rizkian, keunggulan utama U-Buoy terletak pada kemampuannya memberikan peringatan dini terhadap kondisi lingkungan ekstrem

yang berpotensi memicu kematian massal ikan.

“Hal ini memungkinkan para pelaku usaha perikanan untuk melakukan pengambilan tindakan yang cepat dan efektif sebelum terjadi kematian massal ikan, sehingga meminimalkan kerugian ekonomi yang terjadi,” paparnya.

U-Buoy dikembangkan oleh sejumlah mahasiswa IPB University Program Kreativitas Mahasiswa bidang Karya Inovatif (PKM KI), yakni Rizkian Wahid Saputra, Iffa Purnama, Nabilla Aishi, dan Tito Dzullyardana. Pengembangan U-Buoy juga tidak terlepas dari campur tangan dan bimbingan Muhammad Iqbal, SPi, MSi.

“Instrumen ini akan terus memantau perubahan suhu udara, suhu permukaan air, dan suhu di dasar perairan. Hal ini akan memungkinkan kami memberikan peringatan dini terhadap kondisi lingkungan ekstrem dan mengambil tindakan sebelum terjadi kematian massal ikan,” tegas Rizkian.



Sementara itu, Muhammad Iqbal menyatakan, “Inovasi ini menarik karena sejauh ini pembudi daya ikan di Danau Cirata hanya melakukan pengukuran sesekali untuk menggambarkan kondisi perairan yang dinamis. Tentu saja ini mengakibatkan ketidaksesuaian dan keterlambatan dalam mengambil tindakan, yang pada akhirnya menyebabkan kerugian yang besar.”

Hal senada juga diungkapkan oleh Asep Guntara, seorang pembudi daya ikan di Danau Cirata yang juga memfasilitasi proses uji coba dan penerapan dari instrumen U-Buoy. Asep menyebutkan bahwa instrumen ini akan sangat membantu pembudi daya dalam menghindari bahaya yang hampir setiap tahun terjadi di Danau Cirata, yaitu terjadinya upwelling yang tentu saja mengakibatkan kerugian yang cukup besar bagi pembudi daya seperti dirinya.

Diharapkan inovasi ini dapat menjadi solusi yang efektif untuk meminimalkan risiko kematian massal ikan dan kerugian yang dialami oleh pembudi daya ikan di Danau Cirata. Selain memberikan manfaat bagi keberlanjutan budi daya ikan, U-Buoy juga pada akhirnya akan memberikan kontribusi pada upaya pelestarian lingkungan perairan. (*/Rz)





A NEW CHILD: PROGRAM PKM IPB UNIVERSITY SUKSES TINGKATKAN RESILIENSI ANAK-ANAK YANG SEMPAT PUTUS SEKOLAH

Mahasiswa IPB University, mencetuskan program yang bernama A New Child yang ditujukan untuk anak-anak yang sempat putus sekolah di Bogor. Kegiatan ini merupakan salah satu Program Kreativitas Mahasiswa bidang Pengabdian Masyarakat (PKM-PM) yang berlangsung pada bulan Mei hingga AGUSTUS 2024.

Kegiatan ini bermitra dengan Yayasan Rumah Visioner dengan sasaran yaitu 15 orang anak-anak berusia 13 tahun hingga 20 tahun yang sempat putus sekolah. Fokus utama program ini adalah penguatan inner strength, external support dan problem solving guna menumbuhkan self-resilience anak-anak.

Program A New Child diusung oleh mahasiswa IPB University yang diketuai oleh Rohimatul Janah dan dibimbing oleh Dr Megawati Simanjuntak dari Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen. Anggota tim terdiri dari Eca Kartika Riyadi dan Putri Rachma dari Departemen Agribisnis, Grasia Dwi Cahyani Hutaeruk dan Muhammad Irsyad Al Debaran dari Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat

Rohimatul Janah menerangkan, terbentuknya program ini berangkat dari permasalahan yang terjadi pada anak-anak yang sempat putus sekolah di Rumah Visioner. Berdasarkan wawancara kepada ketua yayasan, anak-anak mengalami resiliensi yang rendah.

Anak-anak mengakui bahwa program A New Child sangat menyenangkan dan membuatnya semakin bersemangat dalam menggapai mimpi walaupun terdapat banyak tantangan dalam menggapainya.

Kesan dari program ini diungkapkan oleh salah satu peserta program, yaitu Bunga. “Terima kasih banyak kakak-kakak PKM, program ini yang sangat kami tunggu-tunggu karena sangat menyenangkan dan tidak membosankan, kami juga jadi lebih bersemangat dan tidak menyerah dalam menggapai cita-cita,” ujar dia.

Elin, salah satu kakak asuh dari Yayasan Rumah Visioner juga mengaku sangat senang karena program ini sangat bermanfaat untuk adik-adik Rumah Visioner. “Program A New Child menurutku keren banget, soalnya bisa langsung keliatan gitu progres dari peserta yang mengikuti kegiatan,” ungkapnya.

“Contoh sederhananya Raka, dia awalnya malu-malu, tapi setelah ikut kegiatan jadi mau maju ke depan, bercerita di depan, bahkan mau tampil dance sebelumnya dia bilang malu dance kecuali saat dia lomba,” sebut Elin.

A New Child berhasil untuk meningkatkan resiliensi anak-anak yang sempat putus sekolah dengan dibuktikan dari pernyataan orang tua peserta bahwa anaknya menjadi lebih semangat dalam belajar, baik di rumah maupun di sekolah.

“Menurut saya bagus, Kak. Saya lihat foto-fotonya Tifan mau maju. Bisa bicara di depan, semakin rajin belajar, dan hari Minggu ada kegiatan yang positif yang biasanya dia lakukan main game,” ujar Tina, salah satu orang tua peserta.

“Daya tahan untuk belajarnya kurang, bahkan sampai tidak mau sekolah lagi. Terkadang juga di-bully karena latar belakang mereka,” ujar Mohammad Arif Pramarta selaku ketua Yayasan Rumah Visioner.

Program A New Child hadir dengan berlandaskan dari tiga sumber resiliensi yang dinyatakan oleh Grotberg (1995) yaitu I Am (Building Inner Strength), I Have (Strengthen External Support) dan I Can (Problem Solving and Creativity). Diharapkan, nantinya anak-anak menjadi lebih resilien yaitu dapat bertahan, beradaptasi, dan dapat memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupannya.

“Program yang dilakukan sangat beragam, seperti menulis This is Me melalui buku Child Diary, Discovering our journey, menggambar Current me vs Future me, Talk to mirror, journaling, membuat Precious memories, Life roadmap, A new child board game, Dream puzzle, focus group discussion, Self-regulation session dan masih banyak lagi,” urainya.

SEMANGAT KEBERSAMAAN WARNAI PERINGATAN HUT KE-79 REPUBLIK INDONESIA DI IPB UNIVERSITY

IPB University mengadakan Upacara Peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-79 Republik Indonesia pada Sabtu (17/8) di Lapangan Rektorat, Kampus IPB Dramaga. Upacara diikuti oleh warga IPB University mulai dari para pimpinan organ (Majelis Wali Amanat, Senat Akademik, Dewan Guru Besar, dan Wakil Rektor), jajaran pimpinan lainnya, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan Agrianita.



Wakil Rektor IPB University bidang Resiliensi, Sumberdaya dan Infrastruktur, Dr Alim Setiawan dalam kesempatan itu mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk berkontribusi dalam pembangunan bangsa.

“Atas nama pimpinan dan seluruh warga IPB University, kami mengucapkan selamat ulang tahun Republik Indonesia yang ke-79. IPB University berkomitmen meningkatkan kualitas pendidikan tinggi untuk bisa

menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mengisi ‘Nusantara Baru Indonesia Maju’,” ujarnya.

Dalam kesempatan itu, ia juga membacakan naskah pidato Hari Kemerdekaan ke-79 RI dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek), Nadiem Anwar Makarim.

“Kemerdekaan Indonesia adalah buah dari gerakan menuju satu cita-cita bersama. Begitu pun dengan cita-cita untuk memajukan pendidikan dan kebudayaan, harus kita perjuangkan bersama-sama dengan semangat gotong royong,” ucap dia membacakan naskah pidato Mendikbudristek RI.

Ia melanjutkan, “Gerakan Merdeka Belajar barulah titik awal, masih jauh dari kata sempurna, kita belum sampai di garis finis, dan perjalanan ke depan tentunya masih akan ada banyak tantangan. Untuk itu, mari terus kuatkan tekad dan langkah perjuangan kita untuk membawa Indonesia melompat ke masa depan,” tutupnya saat membacakan naskah pidato Mendikbudristek RI.

Pada upacara tahun ini, ada sebanyak 72 dosen dan tenaga kependidikan IPB University menerima Penghargaan Satya Lencana Karya untuk masa kerja 10, 20, dan 30 tahun. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas dedikasi dan kontribusi yang luar biasa dalam mendukung kemajuan pendidikan dan penelitian di IPB University.

Sebagai pembina upacara, Dr Alim menyebut bahwa penghargaan ini diharapkan dapat memotivasi seluruh civitas akademika untuk terus berkarya demi kemajuan bersama.

Pada penutupan upacara, diadakan parade Kontingen Turnamen Olahraga memperingati Dies Natalis ke-61 IPB University. Turnamen tahunan ini menjadi ajang kompetisi sehat bagi seluruh warga IPB University, sekaligus memperkuat semangat kebersamaan dan sportivitas di lingkungan kampus.

Selain itu, ada juga bazar dan lomba 17-an berkolaborasi dengan Agrianita. Lomba-lomba yang digelar meliputi tarik tambang, balap bakiak, joget balon, memasukkan sumpit ke dalam botol, balap karung estafet, menghias tumpeng, merangkai buah dan sayur, gebyar merah putih, kreasi fashion dari kertas koran, dan makan donat. Antusiasme peserta terlihat dalam setiap perlombaan, menciptakan semangat persaingan yang sehat dan penuh keceriaan di lingkungan kampus. (dr/Rz)





DUKUNG PENGURANGAN EMISI CO₂, IPB UNIVERSITY RESMIKAN KERJA SAMA TEKNOLOGI PENDINGIN TENAGA SURYA

IPB University, PT Gudang Segar Indonesia (Fresh Factory) dan Solar Cold Chains for a Green Economy in Indonesia (SOCOOL) secara resmi menandatangani nota kesepahaman (MoU) mengenai kemitraan internasional untuk solusi pendinginan ramah iklim di rantai pendingin Indonesia. Penandatanganan MoU ini berlangsung di Ruang Senat Akademik, Kampus IPB Dramaga, Bogor (8/8).

SOCOOL merupakan sebuah proyek di bawah payung kerja sama bilateral Jerman-Indonesia untuk Program Energi Indonesia/ASEAN yang diimplementasikan oleh Deutsche Gesellschaft für Internationale Zusammenarbeit (GIZ).

Kerja sama ini bertujuan mendorong kemitraan teknologi antara peneliti/akademisi dan industri untuk mengembangkan solusi ekonomis dan teknis, seperti gudang pendingin dan pabrik es tenaga surya. Solusi

ini dapat mengurangi emisi karbon dioksida (CO₂) dalam rantai pasokan perikanan dan sektor ekonomi lainnya, serta mendukung upaya pemerintah Indonesia dalam menurunkan emisi gas rumah kaca di sektor energi.

Kepala Lembaga Riset Internasional Bidang Teknologi Maju IPB University, Prof Anas M Fauzi mengatakan bahwa IPB University sebagai mitra akademis memiliki peran kunci sebagai knowledge hub yang memastikan keberlanjutan teknologi pendingin yang inovatif dan ramah iklim.

Ia menuturkan, kolaborasi ini nantinya dapat membangun basis pengetahuan yang kuat, meningkatkan kolaborasi teknologi global, dan menyebarkan temuan sehingga memungkinkan terjadinya knowledge sharing terkait best practices atau lessons learned kepada pemangku kepentingan serta pelaku utama di sektor ekonomi yang relevan.

“Kami berkomitmen untuk mendukung kegiatan penelitian dan transfer pengetahuan dalam aplikasi teknologi pendinginan surya guna memastikan penyebaran pengetahuan dan keberlanjutan jangka panjang. Showcase aplikasi teknologi pendinginan surya akan ditempatkan di kawasan Agribusiness Technology Park (ATP) milik IPB University,” ujar Prof Anas.

Wakil Rektor IPB University bidang Riset, Inovasi dan Pengembangan Agromaritim, Prof Ernani Rustiadi menyampaikan bahwa Indonesia memiliki potensi besar untuk memanfaatkan energi surya dalam rantai pendingin, mengingat kebutuhan energi yang terus meningkat dan dampak emisi karbon dioksida yang signifikan dari sektor ini.

Menurutnya, MoU ini menandai dimulainya kerja sama strategis antara ketiga pihak terkait pengembangan solusi rantai pendingin berbasis energi surya di Indonesia. Selain untuk memperkuat infrastruktur energi di Indonesia, kolaborasi ini juga mendukung upaya global dalam menghadapi perubahan iklim.

“Kerja sama ini diharapkan juga dapat berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 12 mengenai konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, dengan mengurangi limbah makanan melalui penggunaan teknologi pendinginan ramah lingkungan,” tuturnya.

Commission Manager Solar Cold Chains for a Green Economy in Indonesia, Frank Stegmueller, menyampaikan bahwa meningkatnya kebutuhan energi di Indonesia menekankan pentingnya transisi ke sumber energi baru terbarukan.

Menurutnya, terdapat potensi besar untuk meningkatkan efisiensi energi dalam pendinginan dengan mengintegrasikan energi baru terbarukan melalui sistem fotovoltaik.

“Hal ini dapat mengurangi dampak iklim jangka panjang serta biaya terkait transportasi dan bahan bakar untuk pembangkit listrik,” ucapnya.

Pendiri dan CEO Fresh Factory, Larry Ridwan, melalui perusahaan rintisanannya berkomitmen meningkatkan sistem logistik dan pergudangan rantai dingin di Indonesia serta membangun pusat pemenuhan hiperlokal.

“Kerja sama ini merupakan langkah strategis untuk mempromosikan adopsi teknologi pendingin bertenaga surya melalui aplikasi inovatif dan berkelanjutan. Komitmen kami adalah meningkatkan rantai pendinginan dan akses pasar, meningkatkan penggunaan energi produktif, dan memitigasi emisi karbon dioksida,” ujarnya.

Acara penandatanganan MoU ini ditutup dengan sesi foto bersama antara perwakilan IPB University, Fresh Factory dan SOCOOL serta kunjungan langsung ke ATP IPB University. (dr/Rz)

REKTOR IPB BERBAGI PENGALAMAN UPAYA PENCAPAIAN SDGS PADA GLOBAL SUSTAINABLE DEVELOPMENT CONGRESS DI BANGKOK

Rektor IPB University, Prof Arif Satria berbagi pengalaman tentang upaya-upaya strategis yang dilakukan oleh IPB University untuk mewujudkan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Global Sustainable Development (GSD) Congress yang diselenggarakan di Bangkok beberapa waktu lalu.

Sebagai perguruan tinggi yang memiliki komitmen tinggi untuk pencapaian SDGs, IPB University terus aktif mengembangkan program-program yang berkontribusi terhadap pencapaian SDGs. Upaya tersebut meliputi program pembelajaran, pemberdayaan masyarakat yang melibatkan kerja sama dengan pemerintah lokal, pihak swasta dan lembaga non pemerintah, maupun implementasi di dalam kampus.

Di dalam sesi dengan topik 'Bridging the knowledge gap on biodiversity systems', Prof Arif berbagi pandangan tentang peran pemimpin dalam pencapaian SDGs, khususnya dalam dunia pendidikan. Menurutnya, desain kurikulum yang dapat menjawab tantangan masa depan serta inovasi-inovasi dalam pembelajaran sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap keberlanjutan.

Prof Arif menjelaskan pengalaman IPB University dalam merancang Kurikulum 2020 (K2020) serta menciptakan channel-channel pembelajaran yang sesuai dengan talenta dan minat mahasiswa.



“IPB University memastikan K2020 kaya dengan muatan-muatan keberlanjutan untuk meningkatkan literasi mahasiswa dalam pencapaian SDGs. Dengan meningkatnya literasi, kesadaran serta softskill utama, yaitu critical thinking, problem solving dan leadership, para mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan di dalam masyarakat,” ungkap Prof Arif.

Di dalam sesi yang berbeda, Direktur Konektivitas Global IPB University, Dr Eva Anggraini berbagi tentang best practice yang telah diimplementasikan IPB University sebagai komitmen dalam pencapaian SDGs.

“Sebagai salah satu signatory SDG Accord, IPB University selalu aktif menyampaikan laporan kepada lembaga nirlaba tersebut. Salah satu report yang pernah disampaikan IPB University adalah terkait program One Village One CEO (OVOC) yang berkontribusi terhadap pencapaian SDG 8 (Decent work and economic growth),” paparnya.

Program OVOC ini telah diimplementasi di lebih 500 desa di Indonesia yang melibatkan para mahasiswa dan dosen serta bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak swasta. Di dalam OVOC, mahasiswa bertindak sebagai CEO dan bekerja bersama pelaku ekonomi lokal untuk mengidentifikasi produk unggulan desa, mengembangkan produk melalui introduksi inovasi dari kampus untuk meningkatkan nilai tambah, serta membuka akses pasar di tingkat lokal, nasional dan bahkan ekspor.

“Program OVOC ini bertujuan untuk membangun jiwa kewirausahaan sosial para mahasiswa serta meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya menciptakan keberlanjutan di dalam masyarakat, khususnya dalam aspek ekonomi,” ungkap Dr Eva.

Partisipasi di dalam GSD Congress ini merupakan upaya IPB University meningkatkan visibilitas di komunitas global, khususnya pendidikan tinggi. Event global yang menghadirkan para akademisi, pemerintah, organisasi nirlaba, dan pihak swasta dari seluruh dunia ini menjadi ajang untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam menjalankan program-program untuk mencapai SDGs, serta sangat bermanfaat dalam membangun jejaring kerja sama regional dan internasional. (*/Rz)

MAHASISWA IPB UNIVERSITY HADIRKAN KEMERIAHAN HARI ANAK NASIONAL LEWAT FESTIVAL ANAK CERIA PENUH WARNA



Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Inovasi IPB University berkolaborasi dengan Satuan PAUD Sejenis (SPS) Harapan Bangsa mengadakan 'Festival Anak Ceria' dalam rangka memperingati Hari Anak Nasional. Kegiatan tersebut diadakan di SPS Harapan Bangsa, Desa Kalensari, Kecamatan Widasari, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

Hari Anak Nasional dirayakan sebagai pemenuhan atas hak untuk anak-anak tumbuh, berkembang dan berpartisipasi. Perwakilan mahasiswa KKNT Inovasi, Yayang Berliana Tamara menyebut, anak-anak sangat antusias mengikuti rangkaian festival ini.

"Rangkaian kegiatan meliputi lomba menggambar tingkat SD, lomba mewarnai dan lomba fashion show tingkat TK dan SD. Lomba-lomba tersebut diadakan agar dapat mengembangkan minat bakat setiap anak," tutur Yayang.

Menantunya, antusiasme anak-anak terhadap kegiatan ini karena banyak dari mereka yang memiliki hobi menggambar dan mewarnai. Sesuai dengan pernyataan dari beberapa anak bahwa kegiatan mewarnai dan menggambar sangat seru dan menghibur. "Seru sekali, senang dan gambarnya bagus walau sedikit capek mewarnai," kata Rafa, salah satu peserta festival.

Pawai anak dilakukan dengan rute mengelilingi Desa Kalensari. Pawai ini diikuti oleh anak-anak SD dan TK sekaligus dengan para ibunya. Mereka sangat antusias terhadap pawai ini. Adapun Lomba fashion show diikuti 28 peserta. Busana yang mereka gunakan bermacam-macam, mulai dari seragam profesi sampai baju adat daerah.

“Anak-anak yang mengikuti lomba ini terlihat sangat senang. Para ibu juga antusias menyiapkan anak-anaknya mengikuti lomba ini,” ucap Ayang.

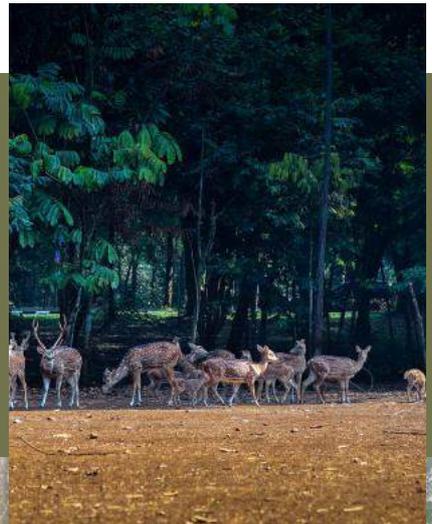
Apip, perwakilan guru SPS Harapan Bangsa berujar, “Adanya Festival ini membuat anak-anak menjadi senang dan meningkatkan rasa percaya diri sejak dini untuk tampil di depan umum.”

Ayang menilai, hubungan antara orang tua dengan anak juga semakin erat. Hal itu terlihat dari persiapan kostum lomba fashion show yang sangat mewah, setiap anak ingin memberikan penampilan yang terbaik.

“Tema yang diangkat membuat anak-anak mengenal aneka ragam budaya Indonesia. Festival berhasil mengembangkan minat bakat dan menumbuhkan jiwa nasionalisme anak-anak. Melalui festival ini diharapkan anak-anak Desa Kalensari dapat lebih cinta kepada bangsa dan adat istiadat daerah sendiri,” jelasnya. (*/Rz)

TAMAN KONSERVASI

IPB University, sebagai Kampus Biodiversitas, memiliki Taman Konservasi yang terletak di selatan kampus, tepat di sebelah kanan pintu masuk. Taman ini menjadi salah satu lokasi terbaik di kampus dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Di Taman Konservasi ini terdapat habitat rusa dan berbagai jenis tumbuhan, seperti kecrutan (*Spathodea campanulata*), kenari (*Canarium hirsutum*), beringin (*Ficus benjamina*), kayu hitam Sulawesi (*Diospyros celebica*), kupu-kupu (*Bauhinia tomentosa*), kayu hujan (*Samanea saman*), dan kayu afrika (*Maesopsis eminii*). Lokasi ini menjadi pusat penelitian dan konservasi yang penting bagi mahasiswa dan peneliti untuk mempelajari dan melestarikan keanekaragaman hayati.



TAMAN KONSERVASI





PT Bank Rakyat Indonesia

BRILian Banking Officer Program (BBOP)

BRILian Banking Officer Program (BBOP)

Mari bergabung bersama BRI melalui BRILian Banking Officer Program (BBOP) untuk belajar, bertumbuh, berkontribusi **Memberi Makna Indonesia**.

Penempatan Area Regional Office Jakarta 2

Daftar Segera Melalui: <https://e-recruitment.bri.co.id> Batas Pendaftaran: 19 - 28 Agustus 2024

SCAN ME

IG: @lifestatBRI | FB: PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | WA: +62 819-232-011



PT Asian Agri

1. Mill Assistant Trainee (MAT)
2. Traksi Assistant Trainee (TAT)
3. Estate Assistant Trainee (EAT)
4. Account & Admin Assistant Trainee (AAT)



PT Yanmar Diesel Indonesia

Domestic Research & Development Staff

- Pria/Wanita, freshgraduate silahkan melamar
- Berasal dari Jurusan Agribisnis, minimal IPK 3.00
- Dapat bekerja secara tim dan individu
- Lancar berbahasa Inggris



PT. Penerbit Erlangga

R&D Staffs

- Pendidikan minimal S1/D4 Pertanian, Pangan dan Ilmu Gizi
- Usia maksimal 32 tahun
- Memiliki pengetahuan terkait jenis dan proses pembuatan teh

Staf Akunting

- Pendidikan minimal D3/S1 Akutansi
- Usia maksimal 27 tahun
- Menguasai Cost Accounting, Cost Analysis, Account Receivable dan Account Payable
- Siap bekerja secara mobile

**DAN MASIH BANYAK
LOWONGAN LAINNYA!**

INFORMASI LEBIH LANJUT
SILAHKAN KUNJUNGI
CDA.IPB.AC.ID

PROMO MERCHANT



IPB HOTEL
Diskon 10%



SERAMBI BOTANI
Diskon 10% dengan menunjukkan kartu anggota alumni



SHAZA FOOD
Cireng Krispi Rp. 13.000 Diskon 20%

Daging Olahan Kaleng MT Farm

Produk Daging Olahan "Siag Mekan" hasil karya CV Mitra Tani Farm merupakan salah satu hasil produksi dari hewan ternak yang ada di perusahaan kami.

Terbuat dari daging yang berkualitas tinggi dengan proses sterilisasi yang ketat. Masa simpan produk kami juga tergolong cukup lama, karena kita bertebat selama 3 tahun tanpa harus ditamam di tempat pendinginan.

Produk Daging Olahan "Siag Mekan" juga sudah memiliki sertifikat kehalalan pangan, sertifikasi HACCP, dan izin BPOM sehingga para konsumen tidak perlu khawatir soal keamanan dari produk kami.

Varian Rasa

Kari Bumbu 100 gr / Rp. 20.000	Gulai Bumbu 100 gr / Rp. 20.000	Tangkring Bumbu 100 gr / Rp. 20.000
Bumbu Kacang 100 gr / Rp. 20.000	Meri Bumbu 100 gr / Rp. 20.000	Tangkring Bumbu 100 gr / Rp. 20.000
Sup Daging 100 gr / Rp. 40.000	Rebusing Bumbu 100 gr / Rp. 20.000	Rebusing Sup 100 gr / Rp. 40.000

Contact Person :
0811-1137-516
0813-8545-9930
0815-1149-887



MT FARM
Rendang Kaleng Diskon 10%



HANA BAKERY
Mr Boy Diskon 10%

Cari New 8813-5145-9930 0813-8545-9930

PERSONAL BRANDING

MULAI DARI 3.000.000 !!

• Harga 200.000/bulan
• Dukungan Foto & Video
• 100% Produk
• 100% Original

PERIKSAP SORTE (RELEASE)

25% OFF

0813-5145-9930



ZOOMCREATIVE
Jasa Personal Branding Diskon 25%

TOKOZOOM

SUPER SALE

potongan Hingga **500.000**

SPECIAL OFFER HA-IPB MEMBER

STOK TERBATU

HOTLINE: 0852 2700 1500



TOKOZOOM
Potongan Hingga 500.000

Clean Sheet

Jasa Kebersihan Kekinian Berbasis Pembudayaan

0812-9798-4971



CLEANSHEET
Jasa Kebersihan Diskon 20%

QUIZ ALUMNI NEWS

EDISI 9

1 Berikut ini adalah fokus pengabdian Himpunan Alumni IPB, kecuali?

- A** Alumni
- B** Bangsa dan Negara
- C** Almamater
- D** Bangsa dan Masyarakat

2 Dimanakah Prof. Dr. Ir. Luky Adrianto, M.Sc. menyelesaikan program master?

- A** IPB University, Indonesia
- B** University of Indonesia
- C** Kagoshima University, Japan
- D** Kyoto University, Japan

3 Nama StarUp kolaborasi alumni IPB yang bergerak di bidang pertanian:

- A** PT. FIRM AGRO TEKNOLOGI
- B** PT. FIRM AGRO TECHNOLOGI
- C** PT. FIRM AGRI TEKNOLOGI
- D** PT. FIRM AGRO TEKHNOLOGI

Kirim jawaban melalui email ke

dha@apps.ipb.ac.id

dengan format sebagai berikut :

Subject email : Kuis Alumni News Edisi 09

Nama :

Alamat :

Nomor HP :

Jawaban :

1. #

2. #

3. #



SELAMAT!

PEMENANG KUIS ALUMNI NEWS EDISI – 8

1. Agus Ambarwari - Bandar Lampung, Lampung
2. Afifah Hanum - Matraman, Jakarta Timur.
3. Dina Amanda Sari - Bogor, Jawa Barat
4. Eko Sapto Manguntori - Pasar Rebo, Jakarta Timur
5. Tri Wahyu Legawa - Pontianak, Kalimantan Barat

SILAHKAN KUNJUNGI SOSIAL MEDIA DHA
IPB UNTUK INFORMASI LEBIH LANJUT



dha@apps.ipb.ac.id



[ditha.ipb](https://www.instagram.com/ditha.ipb)



dha.ipb.ac.id



Hotline : +62 812-9520-4170

**Direktorat Pengembangan Karir,
Kewirausahaan, dan Hubungan Alumni
IPB University**

Gedung Alumni IPB Lantai 2
Jl. Raya Pajajaran No. 1B
Bogor